

## BAB III

### LAPORAN KASUS KELOLAN UTAMA

#### A. Pengkajian Kasus

Pengkajian dilakukan pada tanggal 12 Desember 2022 di Yayasan *Joint Adulam Ministry* Samarinda (JAMS) dengan menggunakan format pengkajian pasien keperawatan jiwa.

##### 1. Identitas Klien

Nama	: Ny. N
Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA
Umur	: 28 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
BB	: 60 kg
TB	: 145 cm
Status	: Belum menikah
Pekerjaan	: Tidak bekerja
Alamat Rumah	: Kutai Barat
Diagnosa Medis	: F.20.3 (Skizofrenia tidak terinci)

##### 2. Keluhan Masuk

###### a. Saat Masuk Yayasan

Klien diantar oleh keluarga nya ke Yayasan JAMS pada bulan November 2018 karena memiliki perubahan perilaku dan marah-marah tanpa sebab, tidak jarang klien mengamuk dan tidak bisa tidur. Klien

pernah di rawat di Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam pada tahun 2015 dengan keluhan yang sama.

b. Saat Pengkajian

Ny. N mengatakan ia mengalami gangguan jiwa, ia merasa tidak diperhatikan oleh keluarganya, merasa tidak ada yang peduli kepadanya tidak ada yang mau mendengarkan dia sehingga ia merasa sendirian dan marah-marah sendiri.

c. Alasan di Rawat

Klien diantar oleh keluarganya karena memiliki perubahan perilaku dan marah-marah tanpa sebab, tidak jarang klien mengamuk dan tidak bisa tidur

**3. Faktor Predisposisi**

Klien sebelumnya pernah mengalami gangguan jiwa dan pernah di rawat di Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam Samarinda pada tahun 2015, klien mengalami putus obat karena kurang pantauan dari keluarga akhirnya kambuh kembali, dari informasi yang di dapat klien memang tinggal terpisah dan tidak serumah dengan keluarganya.

**4. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan**

Klien mengatakan klien pernah di rawat di RSJ Atma Husada Mahakan di ruang Punai pada tahun 2015, serta klien mengatakan ia ketika dirumah merasa dikurung dan tidak ada yang mau mendengarkan masalah dan keluhan kesahnya, ia merasa tidak berguna jika dirumah karena kondisinya sekarang.

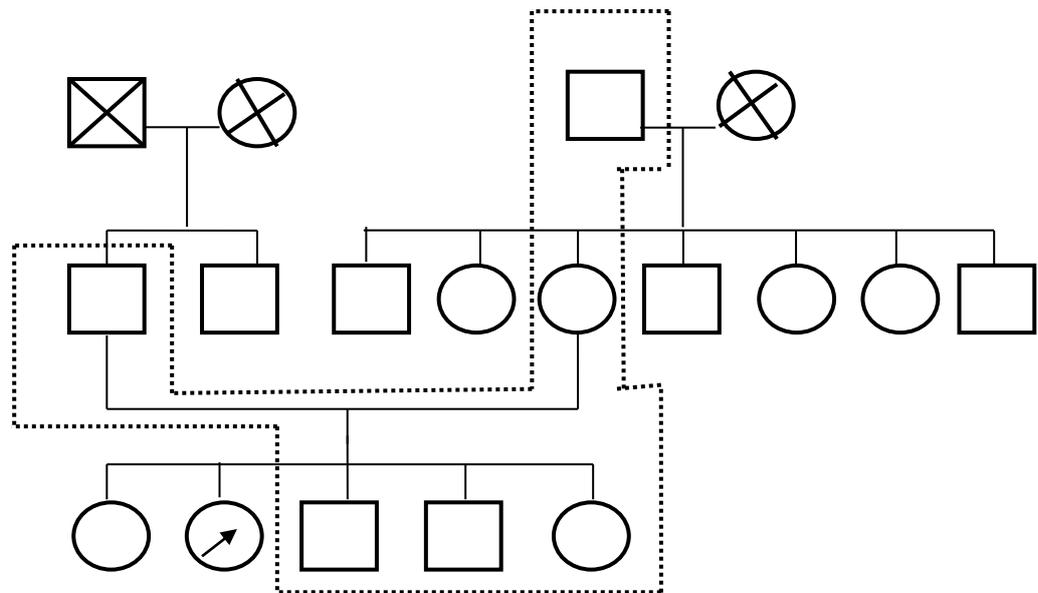
## 5. Pemeriksaan Fisik

Dari hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan didapatkan hasil tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 90 x/menit, suhu 36 C, pernapasan 20x/m, tinggi badan 145 cm, berat badan, 60 kg. Hasil pengkajian fisik tidak ada di temukan keluhan pada klien.

## 6. Psikososial

### a. Genogram

Gambar 3. 1 Genogram



Keterangan :

- : Laki-laki
- : Perempuan
- ⊗ : Meninggal
- : Garis serumah
- ↗ : Klien

Didapatkan dari data pengkajian klien, yaitu klien adalah anak ke 2 dari 5 bersaudara yang terdiri dari 3 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Sejak kecil klien dan ke empat saudaranya di asuh oleh bapak dan ibunya. Komunikasi didalam keluarga menggunakan bahasa Indonesia. Keputusan dalam keluarga ini diambil oleh ayah. Pada riwayat keluarga klien tidak ada yang mengalami gangguan jiwa. Komunikasi klien dengan keluarga sebelum masuk ke Yayasan lumayan baik, tetapi jarang berkomunikasi karena tidak tinggal serumah.

**b. Konsep Diri**

1) Citra tubuh

Klien tidak ada semua yang disukai pada anggota tubuhnya, pada saat di tanya klien mengatakan karena ia gemuk dan mempunyai gangguan mental

2) Identitas diri

Klien merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara, klien belum menikah. Klien mengatakan ia tidak diperbolehkan keluar rumah oleh ayah nya, karena ayah nya malu dengannya karena memiliki rambut yang pendek dan mempunyai gangguan mental. Klien mengatakan semenjak sakit gangguan jiwa ia merasa dirinya berbeda dengan orang lain “saya ini stres tidak nyambung bicara dengan orang normal biasa”.

### 3) Peran

Saat dirumah klien berperan sebagai anak, bermain dengan adiknya yang terakhir. Klien mengatakan dirumah hanya menonton tv, makan, minum obat, dan tidur. Klien mengatakan diminta banyak dirumah dan istirahat oleh ibunya. Klien mengatakan jika dirumah ia merasa tidak ada yang mau mendengarkan dia “kalau aku ada masalah, misal saya mau cerita tentang saya belum dapat-dapat kerja ke mamak ku bapak ku, mereka gamau dengar cerita ku”

Klien mengatakan ia merasa selama sakit tidak di terima di rumah “harapan saya ketika nanti pulang kerumah saya ingin di terima sepenuhnya oleh keluarga saya, karena saya merasa semenjak sakit saya kurang di terima selalu marah-marah terus ke saya”

### 4) Ideal diri

Klien mengatakan malu dengan penyakitnya sekarang

Masalah Keperawatan : Harga diri rendah kronis

### c. Hubungan Sosial

Klien mengatakan dirinya tidak berarti saat ini bagi orang lain, terlebih dengan keluarga nya dirumah, ia merasa hanya menjadi beban keluarga. Peran serta dalam kegiatan kelompok, klien lebih banyak diam dirumah saja. Ketika di tanya apakah ada hambatan dalam berhubungan dengan orang lain, klien mengataka tidak ada hambatan, hanya saja merasa malu beradaptasi dengan lingkungannya, serta perintah dari orang tuanya untuk dirumah saja. Ia mengatakan sakit hati dengan orang tua nya karena ketika ada masalah orang tua nya

tidak mau mendengarkan curahan hatinya, hanya diam saja, dari saat itu ia merasa kesal dan suka marah-marah ketika ia ada masalah dan tidak ada yang mau mendengarnya, tidak mau bergaul dengan masyarakat, jarang berkomunikasi dengan orang lain.

Klien mengatakan jika dirumah ia merasa dikurung dan kesepian karna tinggal dirumah sendiri dan tidak diperbolehkan keluar rumah “saya kalau dirumah dikurung ga diperbolehkan keluar jalan-jalan ga boleh sama bapak saya, jadi saya dirumah hanya nonton tv makan, mungkin karna saya stres takut saya kenapa kenapa di jalan, rambut saya pendek malu kali”

Masalah keperawatan : Isolasi sosial

#### **d. Spiritual**

##### 1) Nilai dan Keyakinan

Klien mengatakan ia beragama islam, dan jarang sholat ketika dulu berada dirumah.

##### 2) Kegiatan ibadah

Klien mengatakan selama di Yayasan klien tidak melaksanakan ibadah sholat 5 waktu dan berdoa.

### **7. Status Mental**

#### **a. Penampilan**

Informasi dari pengurus Yayasan JAMS, saat klien diantar oleh keluarganya keadaan umum klien mengenakan baju seperti sewajarnya, rambut tidak acak-acakan, badan klien agak sedikit bau, menggunakan sandal. Tetapi pada saat dilakukan pengkajian tanggal

12 Desember 2022 klien tampak rapi, rambut tidak acak-acakan, kulit bersih, cara berpakaian rapi, pakaian tidak terbalik, badan tidak bau, mandi 3x/hari pagi hari.

**b. Pembicaraan**

Klien saat dilakukan wawancara berbicara lancar, suara terdengar pelan dan kecil

Masalah keperawatan : Harga diri rendah kronis.

**c. Aktivitas motorik**

Pergerakan klien normal tidak lambat, klien tampak tenang, klien tampak diam dan menunduk jika tidak di beri pertanyaan, klien lebih banyak diam jika di kamarnya, sesekali mengobrol dengan temannya.

**d. Alam perasaan**

Klien merasa sedih karena belum bisa bekerja kembali, klien ingin segera bisa bekerja kembali, klien mengatakan malu jika berkumpul dengan keluarganya yang lain karena ia merasa memiliki gangguan mental merasa berbeda dari orang normal lain biasanya. Klien merasa dirinya tidak di terima di rumah nya, selalu di marah i, jika ia ingin bercerita tentang masalah nya di pekerjaannya, orang tua nya selalu diam tidak menghiraukannya.

Masalah keperawatan : harga diri rendah kronis

**e. Afek**

Terdapat respon perubahan dengan stimulan yang di berikan, klien berbicara normal tidak lambat dan juga tidak cepat, suara klien kecil

saat di ajak berbicara. Klien kooperatif saat di ajak berbicara, seseakali menunduk jika tidak di ajak bicara.

**f. Interaksi dan wawancara**

Klien kooperatif saat dilakukan wawancara, tetapi ketika selesai bicara, ia selalu menunduk diam.

**g. Persepsi**

Klien mengatakan selama di rawat di Yayasan pernah sekali mendengar suara orang berlarian di luar Yayasan, padahal tidak ada orang.

**h. Proses pikir**

Proses pikir baik, saat wawancara lancar menjawab dan tidak blocking, sering menunduk jika selesai berbicara.

**i. Isi pikir**

Klien merasa dirinya kurang baik karena memiliki gangguan mental sejak tahun 2015.

**j. Tingkat Kesadaran**

Orientasi waktu, tempat dan orang baik/ normal. Klien dapat menjelaskansaat ini berada dimana, tanggal dan hari saat di beri pertanyaan dan klien masih ingat anggota keluarganya yang berada di rumah.

**k. Memori**

Klien mampu mengingat kejadian-kejadian pengalaman yang pernah di alami, baik yang lama maupun yang baru terjadi, dimana klien

dapat menceritakan mengenai keluarganya dan hal-hal lain yang klien alami. Klien mengingat ketika ia tinggal sendiri di rumah.

**l. Tingkat konsentrasi dan berhitung**

Klien kooperatif saat wawancara dan dapat menghitung angka 1 – 20 dan pertanyaan yang di berikan, tidak memiliki masalah dalam konsentrasi dan kemampuan berhitung.

**m. Kemampuan penilaian**

Klien tidak ada kesulitan dalam mengambil keputusan sederhana, ketika di beri pertanyaan mau makan dulu atau mandi dulu, klien menjawab dengan langsung mandi dulu, karena badannya segar.

**n. Daya titik diri**

Klien sadar kalau saat ini berada di Yayasan JAMS dan klien berharap dapat cepat pulang, karena rindu ibunya. Ia berharap ketika pulang nanti ia di terima oleh keluarganya, karna slama ini ia merasa kurang di terima selama sakit, ia merasa di marah-marahi terus dan kurang suport dari keluarga. Ia berharap segera pulang dan ingin mencari kerja lagi.

**8. Kebutuhan Persiapan Pulang**

**a. Makan**

Makan disediakan oleh pihak Yayasan dengan tetap dimandirikan seperti dalam hal makan dan minum sendiri, menaruh piring kotor di tempatnya, bersih-bersih jika diminta. Nafsu makan baaik, porsi makandi habiskan, BB masuk Yayasan 50 kg dan saat pengkajian 65

kg. Klien mengatakan tidak ada masalah dengan makanan yang di sediakan.

**b. BAB/ BAK**

BAB teratur sehari sekali, dapat dilakukan di toilet secara mandiri.

BAK dapat dilakukan di toilet secara mandiri. Klien mengatakan tidak ada masalah dengan BAB dan BAK.

**c. Mandi**

Klien dapat mandi sendiri tanpa di bantu, mandi 2 kali sehari

**d. Berpakaian / berias**

Klien dapat berpakaian secara mandiri, saat dilakukan pengkajian klien tampak rapi dan tidak bau

**e. Istirahat/ tidur**

Jam tidur malam pukul 19.00- 05/00 dan jam tidur siang pukul 13.00 – 14.00, terkadang tidak tidur siang. Klien mengatakan tidak ada masalah gangguan tidur

**f. Penggunaan obat**

Klien minum obat di siapkan oleh pengurus Yayasan setelah makan.

Klien mengatakan ingin sembuh, ingincepat kembali pulang bertemu dengan keluarganya.

**g. Pemeliharaan kesehatan**

Klien mendapatkan perawatan lebih lanjut dirawat di Yayasan JAM Samarinda, Ny. N membutuhkan perawatan pendukung yaitu obat yang harus diminum setiap harinya. Ia mengatakan butuh suport dari keluarganya, tetapi keluarga nya seperti tidak mengheraninya ketika ia

bercerita tentang masalah nya di pekerjaannya dulu. Ia berharap jika sudah pulang nanti, ia dapat di terima oleh keluarga nya.

#### **h. Aktivitas dalam rumah**

Ketika dirumah klien jarang melakukan aktivitas, karena ia tidak diperbolehkan keluar kemana mana oleh bapaknya. Klien mengatakan orang tua nya seperti malu dengan kondisi dirinya karena dia gangguan mental dan memiliki rambut yang pendek. Ia tidak mau berkomunikasi dengan orang lain karena malu dan tidak ada keinginan, karena ia merasa orang lain tidak akan mengerti dengan kondisinya. Tetapi di Yayasan dia mau berkomunikasi dengan temannya, karena ia merasa sam dengan temannya.

#### **i. Aktivitas di luar rumah**

Klien mengatakan semenjak mengidap gangguan mental ia jarang sekali keluar rumah karena malu, dan diminta untuk dirumah saja oleh orang tuanya tidak boleh kemana-mana. Ia hanya menonton tv dan tidur jika dirumah.

### **9. Mekanisme Koping**

Ny. N saat dilakukan wawancara (12 Desember 2022) klien kooperatif untuk menjawab pertanyaan. Klien kurang melakukan aktivitas hanya duduk duduk saja.

### **10. Masalah Psikososial dan Lingkungan**

Klien kooperatif saat diajak berbicara, klien mengatakan pendidikan terakhir SMA. Untuk masalah keuangan ia mengatakan keluarga nya yang

bekerja hanya bapak nya dan keuangan pas-pas an. Klien mengatakan dia tidak bisa bekerja karena ia mengidap gangguan mental.

### **11. Aspek Medik**

Diagnosa medis : Skizofrenia

Therapi medik : Risperidon 2 mg

## B. Analisa Data

Tabel 3. 1 Analisa Data

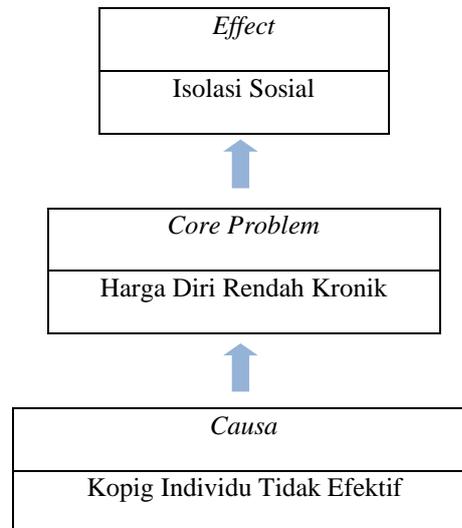
No.	Pengelompokan Data	Problem
1.	<p>Data Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan semenjak sakit ia merasa dirinya berbeda dengan orang lain “saya ini stres tidak nyambung bicara dengan orang normal biasa”</li> <li>- Klien mengatakan jika dirumah ia merasa tidak ada yang mau mendengarkan dia “kalau aku ada masalah, misal saya mau cerita tentang saya belum dapat-dapat kerja ke mamak ku bapak ku, mereka gamau dengar cerita ku”</li> <li>- Klien mengatakan ia merasa selama sakit tidak di terima di rumah “saya mau ketika nanti pulang kerumah saya ingin di terima sepenuhnya oleh keluarga saya, karena saya merasa semenjak sakit saya kurang di terima selalu marah-marah terus ke saya”</li> <li>- Klien mengatakan jika dirumah ia</li> </ul>	<p>Harga diri rendah kronik</p>

	<p>merasa dikurung dan kesepian karna tinggal dirumah sendiri dan tidak di perbolehkan keluar rumah</p> <p>“saya kalau dirumah dikurung ga di bolehkan keluar jalan-jalan ga boleh sama bapak saya, jadi saya dirumah hanya nonton tv makan, mungkin karna saya stres takut saya kenapa kenapa di jalan, rambut saya pendek malu kali”</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien kooperatif dalam mengikuti wawancara</li> <li>- Afek datar</li> <li>- Motorik lesu</li> <li>- Klien bicara dengan nada rendah</li> </ul>	
2.	<p>Data Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan malu dengan kondisinya yang mengidap gangguan jiwa maka ia malu jika bertemu orang lain karena orang lain tidak akan pernah paham dan mengerti mengenai kondisinya</li> <li>- Klien mengatakan selama dirumah nya dulu ia tidak pernah keluar rumah hanya dirumah dan menonton tv, karena dilarang orang tua nya keluar rumah.</li> </ul>	Isolasi sosial

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan ingin pulang dan cepat sembuh</li> </ul> <p>Data Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara kecil saat berbicara</li> <li>- Klien tampak diam ketika berada bersama teman-temannya</li> <li>- Klien apatis terhadap lingkungannya</li> </ul>	
3.	<p>Data Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan apabila mempunyai masalah klien memendamnya tidak bercerita ke siapa siapa</li> <li>- Klien mengatakan tidak ada yang mau mendengar keluh kesahnya, seperti orang tua nya dirumah tidak mau mendengarkan curahan hatinya, ia merasa tidak di dengar dan di abaikan</li> </ul> <p>Data Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Sering menunduk jika tidak berbicara</li> </ul>	Koping Individu tidak efektif

### C. Pohon Masalah

Gambar 3. 2 Pohon Masalah



### D. Diagnosa Keperawatan

1. Harga diri rendah kronik
2. Isolasi sosial
3. Koping Individu tidak efektif

## E. Intervensi Keperawatan

Tabel 3. 2 Intervensi Keperawatan

SDKI	SLKI	SIKI																				
<p>Harga diri rendah kronik</p>	<p>Harga Diri (L.09069)</p> <p>Setelah dilakukan 12 x pertemuan diharapkan pasien mampu memenuhi kriteria hasil :</p> <p>1. Penilaian diri positif</p> <table border="1" data-bbox="584 768 839 831"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>2. Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</p> <table border="1" data-bbox="584 1048 839 1111"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>3. Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri</p> <table border="1" data-bbox="584 1265 839 1328"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>Skala Indikator :</p> <p>1: Menurun</p> <p>2: Cukup menurun</p> <p>3: Sedang</p> <p>4: Cukup Meningkat</p> <p>5: Meningkat</p> <p>4. Perasaan tidak mampu melakukan apapun</p> <table border="1" data-bbox="523 1883 783 1946"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	<p>Promosi Harga Diri I.0935</p> <p>Observasi :</p> <p>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>Terapeutik :</p> <p>1.2 Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>1.3 Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>1.4 Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>1.5 Fasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri</p> <p>Edukasi</p> <p>1.6 Anjurkan mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki</p> <p>1.7 Latih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>1.8 Latih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>1.9 Latih meningkatkan kepercayaan padakemampuan dalam menangani situasi</p>
1	2	3	4	5																		
1	2	3	4	5																		
1	2	3	4	5																		
1	2	3	4	5																		

	<p>Skala Indikator :</p> <p>1: Meningkatkan</p> <p>2: Cukup meningkat</p> <p>3: Sedang</p> <p>4: Cukup menurun</p> <p>5: Menurun</p>																					
Isolasi Sosial	<p>Keterlibatan Sosial (L.13115)</p> <p>Setelah dilakukan ....x pertemuan diharapkan pasien mampu memenuhi kriteria hasil :</p> <p>1. Minat interaksi</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>1. Minat terhadap aktivitas</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>Skala Indikator :</p> <p>1: Menurun</p> <p>2: Cukup menurun</p> <p>3: Sedang</p> <p>4: Cukup meningkat</p> <p>5: Meningkatkan</p> <p>2. Perilaku menarik diri</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>3. Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	<p>Promosi Sosialisasi (I.13498)</p> <p>Observasi</p> <p>2.1 Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>2.2 Identifikasi hambatan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>Terapeutik</p> <p>2.3 Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>Edukasi</p> <p>2.4 Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap</p> <p>2.5 Anjurkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan</p>
1	2	3	4	5																		
1	2	3	4	5																		
1	2	3	4	5																		
1	2	3	4	5																		

	<p>Skala Indikator :</p> <p>1: Meningkatkan</p> <p>2: Cukup meningkat</p> <p>3: Sedang</p> <p>4: Cukup menurun</p> <p>5: Menurun</p>																
<p>Koping Individu Tidak Efektif</p>	<p>Status Koping (L. 09086)</p> <p>Setelah dilakukan ....x pertemuan diharapkan pasien mampu memenuhi kriteria hasil :</p> <p>1. Kemampuan memenuhi peran sesuai usia</p> <table border="1" data-bbox="523 1055 783 1122"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>1. Verbalisasi pengakuan masalah</p> <table border="1" data-bbox="523 1272 783 1339"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>2. Verbalisasi kelemahan diri</p> <table border="1" data-bbox="523 1429 783 1496"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>Skala Indikator :</p> <p>1 : Menurun</p> <p>2 : Cukup menurun</p> <p>3 : Sedang</p> <p>4: Cukup Meningkatkan</p> <p>5 : Meningkatkan</p>	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	<p>Promosi Koping (I. 09312)</p> <p>Observasi</p> <p>3.1 Identifikasi kemampuan yang dimiliki</p> <p>Terapeutik</p> <p>3.2 Diskusikan perubahan peran yang dialami</p> <p>3.3 Diskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p> <p>3.4 Diskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri</p> <p>Edukasi</p> <p>3.5 Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi</p>
1	2	3	4	5													
1	2	3	4	5													
1	2	3	4	5													

## F. Implementasi dan Evaluasi Proses

Tabel 3. 3 Implementasi dan Evaluasi Proses

Hari/ Tgl/ Jam	Diagnosa Keperawatan	Implemetasi	Evaluasi Proses	Paraf
Senin, 12 Desember 2022 10.00	Harga diri rendah kronik	<p>1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“Kak N bagaimana pandangan kak N tentang diri kak N?”</p> <p>K :</p> <p>”Saya ini semenjak sakit seperti tidak ada gunanya kak”</p> <p>“Selama sakit juga tidak ada yang peduli dengan saya, saya merasa tidak di terima lagi oleh keluarga saya”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan dirinya tidak berguna</li> <li>- Klien mengatakan selama ia sakit tidak di terima di keluarganya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> </ul>	<i>Claly</i>

10.15		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“Ibu harus semangat untuk sembuh dan semangat minum obatnya, jangan berfikir negatif tentang diri sendiri”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak, tetapi keluarga saya memang tidak peduli dengan saya, saya tidak diterima lagi oleh keluarga”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan menolak verbalisasi positif</li> <li>- Klien mengatakan keluarganya tidak peduli</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengatakan hal negatif tentang dirinya dan keluarganya</li> </ul>	<i>Clatij</i>
10.20		<p>1.4 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>P :</p> <p>“Kak N cantik, kak N pasti memiliki kemampuan yang dimiliki, semangat kak kak N</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan trimakasih</li> <li>- Klien mengatakan malu dengan</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>telah mengikuti dengan baik”</p> <p>K :</p> <p>“Trimakasih kak, tetapi saya malu dengan diri saya saat ini”</p>	<p>dirinya</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	
10.25		<p>1.6 Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>“Kak N kalau bisa berbicara dengan orang lain harus berkontak mata”</p> <p>K :</p> <p>“Saya malu menatap mata jika ngobrol dengan orang kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan malu jika menatap mata ketika ngobrol dengan orang lain”</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
10.35	Isolasi sosial	<p>2.1 Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>”Kak N apakah di Yayasan sering ngobrol atau melakukan kegiatan</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan jarang mau mengobrol dengan teman</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>dengan teman-teman”</p> <p>K :</p> <p>”Kalau ngobrol jarang dengan teman-teman yang lain kak, saya jarang mau ngobrol dengan teman yang lain, ngobrol seperlunya saja”</p>	<p>yang lainnya</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	
10.45		<p>2.2 Mengidentifikasi hambatan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>SP1P</p> <p>P :</p> <p>“Kak N kalau boleh tau kesulitan untuk berinteraksi dengan orang lain apa kak?</p> <p>K :</p> <p>“Saya jarang mau ngobrol kak sama orang, saya lebih banyak diam kalau di dalam yayasan”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan memang jarang mau ngobrol dengan orang, klien lebih banyak diam di dalam yayasan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
11.00		<p>2.4 Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap</p> <p>SP2P</p> <p>P :</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien menanyakan nama perawat D</li> <li>- Klien</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>“Kak N coba sekarang kita praktikkan cara berkenalan, kak N coba berkenalan dengan rekan saya perawat D”</p> <p>K :</p> <p>“Nama saya N, nama kaka siapa?”</p>	<p>berkenalan dengan perawatn D”</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	
11.10		<p>2.3 Memberikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>P :</p> <p>“Kak N telah mengikuti arahan dengan sangat baik, sudah mau berkenalan dengan perawat D”</p> <p>“Ini dimasukkan kedalam latihan kegiatan harian ya”</p> <p>K:</p> <p>”Iya kak, trimakasih kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien berterimakasih</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
11.20	Koping Individu Tidak Efektif	<p>3.1 Mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan terhadap dukungan sosial</p> <p>P :</p> <p>“Kak N apakah membutuhkan dukungan dari orang lain saat ini?”</p> <p>K :</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan membutuhkan dukungan keluarga agar cepat sembuh”</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>“Saya khawatir jika saya pulang nanti saya tidak di terima dan tidak dikdukung oleh keluarga saya “</p> <p>“Saya ingin didukung, selama ini saya merasa tidak didukung oleh keluarga saya”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengungkapkan kekhawatiran yang berlebihan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Perilaku kurang asertif</li> </ul>	
10.35		<p>3.2 Mendiskusikan perubahan peran yang dialami</p> <p>P :</p> <p>”Kak N apakah pernah merasa mengalami perubahan peran ?”</p> <p>K :</p> <p>”Dirumah semenjak saya sakit saya ga di sayang lagi kak, saya tidak di bolehkan mengerjakan dan membantu orang tua saya”</p> <p>“Saya tidak di bolehkan untuk keluar rumah, hanya dirumah saja”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan semenjak sakit ia merasa kurang diperhatikan dan di sayangi</li> <li>- Klien mengatakan semenjak sakit ia tidak diperbolehkan membantu orang tuanya</li> </ul> <p>O :</p>	<i>Clatij</i>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien tampak lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Komunikasi koheren</li> <li>- Lesu</li> <li>- Partisipasi sosial kurang</li> </ul>	
11.45		<p>3.3 Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>”Kak N kalau saya boleh tau apa alasan kak N menganggap rendah diri kak N, mengkritik diri kak N?”</p> <p>K :</p> <p>”Saya merasa tidak ada yang peduli dengan saya kak, saya merasa tidak ada yang mendukung saya ketika saya saki”</p> <p>“Karena saya ini berbeda dengan orang lain normal kak, saya punya gangguan mental”</p> <p>“Saya ingin seperti anak lain yang di sayang orang tua nya, yang di ajak ngobrol, yang bisa membantu</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak ada yang mendukung dia ketika sakit</li> <li>- Klien mengatakan dia berbeda dengan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan ingin seperti orang lain se usianya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		orang tuanya, yang bisa bekerja”	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi peran</li> </ul>	
11.50		<p>3.4 Mendiskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri</p> <p>P :</p> <p>” Kak N, apakah yang kak N sampaikan itu benar atau salah untuk mengkritik diri sendiri?”</p> <p>K :</p> <p>”Salah kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien merasa apa yang dilakukan benar</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berbeda dari orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Komunikasi koheren</li> </ul>	<i>Clatij</i>
		<p>3.5 Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi</p> <p>P :</p> <p>”Kak N kalau harus</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan takut akan mengungkapkan</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>mengungkapkan perasaannya ya, jangan di pendam sendirian, bisa bercerita kepada temannya tentang perasaannya”</p> <p>K :</p> <p>”Saya takut kak kalau cerita tentang perasaan saya, tapi nanti saya coba curhat dengan teman sya tentang perasaan sya ini”</p>	<p>perasaannya kepada orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan akan berusaha mengungkapkan perasaannya kepada temannya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motorik tidak tegang</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien masih mengungkapkan kelemahan dirinya</li> <li>- Klien mau mengikuti anjuran</li> </ul>	
Selasa, 13 Desember 2022 10.00	Harga diri rendah kronik	<p>1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“Kak N bagaimana pandangan</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan malu bertemu</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>kak N tentang diri kak N?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya malu kak bertemu dengan orang, karena saya punya sakit jiwa”</p>	<p>dengan orang lain semenjak dirinya sakit</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> </ul>	
10.10		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“Tbu harus semangat untuk sembuh dan semangat minum obatnya, jangan berfikir negatif tentang diri sendiri”</p> <p>K :</p> <p>“ Semenjak sakit saya kurang semangat kak, diri saya tidak ada yang bisa di banggakan semenjak saya sakit”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan semenjak sakit tidak ada yang dibanggakan dari dirinya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			mengatakan hal negatif tentang dirinya	
10.15		<p>1.3 Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri SP1P</p> <p>P :</p> <p>“Kak N coba sebutkan pengalaman apa yang kak N punya”</p> <p>K :</p> <p>“Selama sakit saya tidak punya pengalaman apa-apa, karena saya selalu dirumah tidak diperbolehkan keluar”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak mempunyai pengalaman</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Claly</i>
10.30		<p>1.6 Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>“Kak N kalau bisa berbicara dengan orang lain harus berkontak mata”</p> <p>K :</p> <p>“Saya masih malu menatap mata jika ngobrol dengan orang kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan malu jika menatap mata ketika ngobrol dengan orang lain”</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> </ul>	<i>Claly</i>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	
10.40		<p>1.8 Melatih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>SPIP</p> <p>P :</p> <p>“Kak N coba dilatih untuk berfikir positif ya, jangan berfikir negatif tentang diri sendiri”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak, tetapi percuma karena saya memang tidak berguna kak Cuma bisa menyuahkan”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan percuma berfikir positif tentang dirinya, karena dia hanya bisa menyuahkan orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien merendahkan diri sendiri</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
10.50	Isolasi Sosial	<p>1.1 Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>”Kak N apakah sudah ngobrol atau dengan teman-teman hari ini?”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sudah ngobrol dengan ibu R</li> </ul> <p>O :</p>	<i>Clatij</i>

		<p>K :</p> <p>”Saya tadi ada ngorol dengan ibu R”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien telah ngobrol dengan 1 orang</li> </ul>	
11.00		<p>2.3 Memberikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>P :</p> <p>“Wah hebat sekali kak N telah mengikuti anjuran, dan telah mengobrol dengan temannya”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak, saya ingin cepat pulang”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengtakan ingin cepat pulang</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
11.10		<p>2.4 Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap</p> <p>SP3P</p> <p>P :</p> <p>“Coba sekarang ibu berkenalan dengan perawat Y dan perawat L”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperkenalkan diri dengan perawat Y dan perawat L</li> </ul> <p>O :</p>	<i>Clatij</i>

		<p>K :</p> <p>“Baik kak, perkenalkan nama saya N, nama kaka siapa?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien berkenalan dengan 2 orang</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	
11.30	<p>Koping Individu tidak efektif</p>	<p>3.3 Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>”Kak N kalau saya boleh tau apa alasan kak N menganggap rendah diri kak N, mengkritik diri kak N?”</p> <p>K :</p> <p>”Saya merasa tidak ada yang peduli dengan saya kak, saya merasa tidak ada yang mendukung saya ketika saya sakit”</p> <p>“Karena saya ini berbeda dengan orang lain normal kak, saya punya gangguan mental”</p> <p>“Saya ingin seperti anak lain yang di sayang orang tua nya, yang di</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak ada yang mendukung dia ketika sakit</li> <li>- Klien mengatakan dia berbeda dengan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan ingin seperti orang lain se usianya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		ajak ngobrol, yang bisa membantu orang tuanya, yang bisa bekerja”	<p>mengkritik diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi peran</li> </ul>	
10.45		<p>3.4 Mendiskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri</p> <p>P :</p> <p>” Kak N, apakah yang kak N sampaikan itu benar atau salah untuk mengkritik diri sendiri?”</p> <p>K :</p> <p>”Salah kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien merasa apa yang dilakukan benar</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berbeda dari orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Komunikasi koherent</li> </ul>	<i>Clatij</i>

<p>Rabu, 14 Desember 2022 10.00</p>	<p>Harga diri rendah kronik</p>	<p>1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“Kak N bagaimana hari ini, apakah masih ada pandangan negatif tentang diri kak N?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya masih merasa malu kak bertemu dengan orang”</p> <p>“Saya merasa orang lain tidak ada yang mau berteman dengan saya, yang punya gangguan jiwa”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan masih malu bertemu dengan orang lain semenjak dirinya sakit</li> <li>- Klien mengatakan orang lain tidak ada yang mau dengannya karena ia sakit gangguan jiwa</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>
<p>10.10</p>		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>

		<p>P :</p> <p>“kaka harus semangat untuk sembuh dan semangat minum obatnya, jangan berfikir negatif tentang diri sendiri, coba ayo diubah untuk berfikiran positif kak</p> <p>K :</p> <p>“ Semenjak sakit saya merasa diri saya tidak memiliki hal positif kak, saya tidak mampu melakukan apa-apa, saya lambat dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan”</p>	<p>semenjak sakit ia tidak memiliki hal positif</p> <p>- Klien mengatakan ia adalah orang yang lambat dalam mengerjakan sesuatu</p> <p>O :</p> <p>- Kontak mata kurang</p> <p>- Klien sering menunduk</p> <p>- Klien lesu</p> <p>- Berbicara pelan</p> <p>- Klien mengatakan hal negatif tentang dirinya</p>	
10.25		<p>1.3 Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri SP1P</p> <p>P :</p> <p>“Kak N coba di ingat-ingat dan sebutkan pengalaman apa yang kak N punya”</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan tidak mempunyai pengalaman banyak sama</p>	<i>Clatij</i>

		<p>K :</p> <p>“Saya malu kak, soalnya saya tidak punya pengalaman banyak seperti orang lain pada umumnya, semenjak sakit saya tidak di bolehkan untuk keluar rumah”</p>	<p>seperti orang lain</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien membandingkan dirinya dengan orang lain</li> <li>- Klien merendahkan dirinya</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	
10.35		<p>1.6 Mengajarkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>“Kak N kalau bisa berbicara dengan orang lain harus berkontak mata”</p> <p>K :</p> <p>“Saya masih malu menatap mata jika ngobrol dengan orang kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan malu jika menatap mata ketika ngobrol dengan orang lain”</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			<p>menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	
10.45	Isolasi Sosial	<p>2.1 Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>”Kak N apakah sudah ngobrol atau dengan teman-teman dua orang?”</p> <p>K :</p> <p>”Saya tadi ada ngorol hanya dengan Ny. S”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan hanya mengobrol dengan Ny.S hari ini</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengobrol dengan 1 orang</li> </ul>	<i>Clatij</i>
10.50		<p>2.3 Memberikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>P :</p> <p>“Wah hebat sekali kak N telah mengikuti anjuran, dan telah mengobrol dengan temannya”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak, saya ingin cepat pulang”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan ingin cepat pulang</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			<p>menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	
11.00		<p>2.4 Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap</p> <p>SP3P</p> <p>P :</p> <p>“Coba sekarang ibu berkenalan dengan ibu R dan ibu W”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak, perkenalkan nama saya N, nama mu siapa?”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperkenalkan diri dengan ibu R dan ibu W</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien berkenalan dengan 2 orang</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
11.15	<p>Koping Individu tidak efektif</p>	<p>3.5 Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>”Kak N kalau saya boleh tau apa alasan kak N menganggap rendah diri kak N, mengkritik diri kak N?”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak ada yang mendukung dia ketika sakit</li> <li>- Klien</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>K :</p> <p>”Saya merasa tidak ada yang peduli dengan saya kak, saya merasa tidak ada yang mendukung saya ketika saya saki”</p> <p>“Karena saya ini berbeda dengan orang lain normal kak, saya punya gangguan mental”</p> <p>“Saya ingin seperti anak lain yang di sayang orang tua nya, yang di ajak ngobrol, yang bisa membantu orang tuanya, yang bisa bekerja”</p>	<p>mengatakan dia berbeda dengan orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan ingin seperti orang lain se usianya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih mengkritik diri sendiri</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi peran</li> </ul>	
11.30		<p>3.6 Mendiskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri</p> <p>P :</p> <p>” Kak N, apakah yang kak N sampaikan itu benar atau salah</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien merasa apa yang dilakukan benar</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berbeda</li> </ul>	

		<p>untuk mengkritik diri sendiri?"</p> <p>K :</p> <p>"Salah kak"</p>	<p>dari orang lain</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Komunikasi koherent</li> </ul>	
<p>Kamis, 15 Desember 2022 10.00</p>	<p>Harga diri rendah kronik</p>	<p>1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>"Kak N bagaimana hari ini, apakah masih ada pandangan negatif tentang diri kak N?"</p> <p>K :</p> <p>"Ya seperti ini kak, saya merasa kalau ngobrol dengan orang lain merasa tidak nyambung dengan saya"</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan dirinya tidak nyambung ngobrol dengan orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien seringmenunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien masih mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> </ul>	<p><i>Claly</i></p>

10.15		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“kaka harus semangat untuk sembuh dan semangat minum obatnya, jangan berfikir negatif tentang diri sendiri, coba ayo diubah untuk berfikiran positif kak</p> <p>K :</p> <p>“ Iya kak akan saya coba untuk berfikiran positif terhadap diri saya”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan akan mencoba untuk berusaha berfikiran positif terhadap dirinya sendiri</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
10.20		<p>1.4 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>P :</p> <p>“Wah bagus sekali kak N sudah akan mencoba untuk berfikiran positif terhadap diri sendiri, kak N telah hebat dan kooperatif”</p> <p>K :</p> <p>“Trimakasih kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan trimakasih</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
10.25		<p>1.6 Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>“Kak N kalau bisa berbicara dengan orang lain harus berkontak mata”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak, saya akan mencoba untuk berkontak mata, saya coba untuk tidak malu”</p>	<p>akan mencoba untuk berkontak mata jika mengobrol</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata mulai ada</li> <li>- Klien masih sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Klien masih berbicara pelan</li> </ul>	
10.45	Isolasi sosial	<p>2.1 Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>”Kak N apakah sudah ngobrol atau dengan teman-teman dua orang?”</p> <p>K :</p> <p>”Saya tadi ngobrol dengan Ny. E dan Ny. D”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sudah mengobrol dengan Ny. D dan Ny. E</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengobrol</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			dengan lebih dari 2 orang	
11.00		<p>2.3 Memberikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>P :</p> <p>“Wah hebat sekali kak N telah mengikuti anjuran, dan telah mengobrol dengan temannya”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak, saya ingin cepat pulang”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan ingin cepat pulang</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
11.05		<p>2.5 Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>P :</p> <p>“Kak N jika sudah pulang nanti bisa ikut serta kegiatan di masyarakat ya”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak, nanti jika sudah pulang saya akan ikut kegiatan di lingkungan saya”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan akan ikut serta kegiatan di masyarakat</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengikuti saran</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			- Berbicara pelan	
11.15	Koping Individu tidak efektif	3.5 Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri P : "Kak N kalau saya boleh tau apa alasan kak N menganggap rendah diri kak N, mengkritik diri kak N?" K : "Saya merasa tidak ada yang peduli dengan saya kak, saya merasa tidak ada yang mendukung saya ketika saya sakit" "Karena saya ini berbeda dengan orang lain normal kak, saya punya gangguan mental" "Saya ingin seperti anak lain yang di sayang orang tua nya, yang di ajak ngobrol, yang bisa membantu orang tuanya, yang bisa bekerja"	S : - Klien mengatakan tidak ada yang mendukung dia ketika sakit - Klien mengatakan dia berbeda dengan orang lain - Klien mengatakan ingin seperti orang lain se usianya O : - Klien masih mengkritik diri sendiri - Kontak mata kurang - Klien menunduk - Berbicara pelan - Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi	<i>Clatij</i>

			peran	
11.30		<p>3.6 Mendiskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri</p> <p>P :</p> <p>” Kak N, apakah yang kak N sampaikan itu benar atau salah untuk mengkritik diri sendiri?”</p> <p>K :</p> <p>”Salah kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien merasa apa yang dilakukan benar</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berbeda dari orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Komunikasi koherent</li> </ul>	<i>Clatij</i>
Jum'at, 16 Desember 2022 10.00	Harga diri rendah kronik	<p>1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>”Kak N, bagaimana kabarnya hari ini, bagaimana perasaannya, bagaimana pandangan kak N hari ini mengenai diri kak N ?”</p> <p>K :</p> <p>”Ya saya seperti ini kak, tidak ada yang menganggap saya, keluarga saya juga kalau dirumah semenjak sakit saya rasa saya ga dianggap</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih menganggap semenjak sakit tidak ada yang peduli dengannya terutama keluarganya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		ada, mereka tidak peduli dengan saya yang berada disini”	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien seringmenunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien masih mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> </ul>	
10.05		<p>1.6 Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>“Kak N saat berbicara dengan orang lain harus berkontak mata ya”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan mengikuti anjuran</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien masih terlihat lesu</li> <li>- Klien masih berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
10.05		<p>1.2 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>P :</p> <p>“Baik bagus kak N telah</p>	<p>S :</p> <p>“Klien mengikuti anjuran”</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>mempertahankan kontak mata ya”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak”</p>	<p>ada</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien masih terlihat lesu</li> <li>- Klien masih berbicara pelan</li> <li>- Klien mengikuti arahan</li> </ul>	
10.10		<p>1.8 Melatih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam terapeutik</li> <li>- Kontrak</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>- Menanyakan kesediaan klien</li> </ul> <p>P :</p> <p>“Tujuan dari terapi ini ialah mengubah pikiran dari tidak logis dan negative menjadi objektif, rasional, positif, meningkatkan aktivitas, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Kliene masih berbicara pelan</li> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien bersedia mengikuti terapi</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>(maladaptive), serta meningkatkan ketrampilan sosial”</p> <p>“Jadi ada 4 sesi kak, di setiap sesinya waktu nya 60 menit, untuk hari ini kita akan melakukan sesi 1 dan 2 terlebih dahulu”</p> <p>“Tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kak N bersedia?”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak bersedia”</p> <p>Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesi 1</li> </ul> <p>Membangun hubungan saling percaya dan mengisi inform consent</p> <p>P :</p> <p>“Kak N bagaimana perasaannya?”</p> <p>“Kak N ini saya ada inform consent lembar persetujuan untuk mengikuti terapi yang akan di berikan, bisa saya meminta tanda tangganya jika bersedia mengikuti terapi ini kak?”</p> <p>K :</p> <p>“Perasaan saya masih seperti biasa kak, saya merasa tidak ada kegunaannya”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia mengisi inform consent dan bersedia mengikuti terapi karena ingin segera sembuh</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengisi inform consent</li> </ul>	
--	--	--	--	--

		<p>“Boleh kak saya bersedia mengikuti terapi, saya ingin segera sembuh”</p> <p>- Sesi 2</p> <p>1) Mengidentifikasi kondisi klien dan melakukan Pre-Test menggunakan skala harga diri</p> <p>P :</p> <p>“Kak coba kak N bisa sebutkan atau ceritakan pikiran negatif yang timbul dipikiran kak N, serta dampak dari pikiran tersebut apa?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa tidak berguna, Saya merasa dikurung dirumah, saya tidak akan di terima dirumah, keluarga Tidak ada yang peduli dan tidak sayang dengan saya”</p> <p>“Dampak yang saya dapatkan saya menjadi tidak percaya diri, saya menyalahkan diri saya sendiri”</p> <p>2) Melakukan restrukturisasi</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan akan mengikuti arahan</p> <p>- Klien masih mengkritik dirinya sendiri</p> <p>O :</p> <p>- Klien mengisi pre test di bantu dengan perawat</p> <p>- Melakukan pre test dengan skala RSES</p> <p>- Skor pre RSES 16</p>	
--	--	--	---	--

		<p>kognitif</p> <p>3) Memberikan wawasan perilaku yang positif yang dapat dilakukan dan membuat rencana tindak lanjut</p> <p>P :</p> <p>“Jadi coba kak N bagaimana dari pikiran negatif yang kak N sebutkan tadi kita cari untuk cara mengatasinya yaitu dengan slalu berfikiran negatif, coba sekarang kita catat pikiran-pikiran positif. Coba dari apa yang kita tuliskan ini bagaimana kak apakah sudah paham untuk cara mengatasinya?”</p> <p>K :</p> <p>“Dari pikiran positif yang di catat, jadi saya harus berfiran positif untuk mengatasi pikiran negatif sya, saya adalah orang yang berharga, berguna memiliki banyak kemampuan, Saya akan di terima di keluarga saya, keluarga saya sayang terhadap saya, keluarga saya sayang</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengungkapkan pikiran negatifnya</li> <li>- Klien mencoba melatih mengatasi pikiran negatifnya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengikuti arahan dan instruksi</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Klien dapat melatih pikiran</li> </ul>	
--	--	---	--	--

		<p>kepada saya, setiap bulan menelfon menanyakan kabar saya mendoakan agar cepat sembuh”</p> <p>Terminasi</p> <p>a. Membaca hamdallah</p> <p>P :</p> <p>“Alhamduillah, tindakan terapi hari ini telah selesai”</p> <p>K :</p> <p>“Alhamdulillah”</p> <p>b. Menanyakan perasaan klien setelah dilakukan terapi</p> <p>P :</p> <p>“Bagaimana perasaan kak N setelah dilakukan terapi ini?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa lebih terbuka kak pikiran saya, merasa lebih tenang pikiran saya”</p> <p>c. Memberi reinforcement positif</p> <p>P :</p> <p>“Kak N tadi sudah bagus mengikuti terapi dengan baik”</p> <p>K :</p> <p>“Trimakasih kak”</p> <p>d. Membuat kontrak pertemuan</p>	<p>positif</p> <p>S :</p> <p>- Klien membaca hamdallah</p> <p>- Klien mengatakan lebih terbuka pikirannya dan lebih</p>	
--	--	--	---	--

		<p>selanjutnya</p> <p>P :</p> <p>“Baik kita akan kita lanjutkan besok kita bertemu kembali ya kak, untuk waktunya pukul 10.00 ya kak, tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kaka bersedia?”</p> <p>“Jangan lupa untuk dilakukan sikap dan fikiran positif yang sudah di catat tadi ya”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak saya bersedia”</p> <p>e. Doa</p> <p>P :</p> <p>“Untuk mengakhiri pertemuan marilah kita tutup dengan doa, kak N bisa mengaminkan ya”</p> <p>لِّلّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْبَاسَ اِشْفِ اَنْتَ الشَّافِي شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءَ لَا يَغَادِرُ سَعْمًا</p> <p>Artinya: “(Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit</p>	<p>tenang</p> <p>pikirannya</p> <p>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi selanjutnya</p> <p>O :</p> <p>- Klien dapat mengungkapkan perasaannya sebelum dan sesudah terapi</p> <p>- Klien memperhatikan saat di ajak berbicara</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Komunikasi koherent</p> <p>- Skor RSES setelah terapi</p>	
--	--	--	--	--

		<p>lagi)”</p> <p>K :</p> <p>“Aamiin”</p> <p>f. Salam dan penutup</p> <p>P :</p> <p>“Baik kalau begitu sampai bertemu besok ya kak, assalamualaikum”</p> <p>K :</p> <p>“Walaikumsalam”</p>		
11.15	Isolasi Sosial	<p>2.1 Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>”Kak N apakah sudah ngobrol atau dengan teman-teman dua orang?”</p> <p>K :</p> <p>”Saya tadi ngobrol dengan Ny. E dan Ny. D”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sudah mengobrol dengan Ny. D dan Ny. E</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengobrol dengan lebih dari 2 orang</li> </ul>	<i>Clatij</i>

11.20		<p>2.3 Memberikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>P :</p> <p>“Wah hebat sekali kak N telah mengikuti anjuran, dan telah mengobrol dengan temannya”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak, saya ingin cepat pulang”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan ingin cepat pulang</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
11.25		<p>2.6 Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>“Kak N kira-kira punya pengalaman apa, coba kak N berbagi pengalaman ke orang lain atau ke saya”</p> <p>K :</p> <p>“Saya pernah kerja kak tapi saya sekarang udah ga kerja lagi karena sakit”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan pernah bekerja sebelum ia sakit</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengungkapkan pengalamannya</li> <li>- Klien mengikuti saran</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			- Berbicara pelan	
11.35	Koping Individu tidak efektif	3.5 Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri P : ”Kak N kalau saya boleh tau apa alasan kak N menganggap rendah diri kak N, mengkritik diri kak N?” K : ”Saya sudah tidak mengkritik diri saya kak, saya tau itu hak yang salah”	S : - Klien mengatakan tidak ingin mengkritik dirinya lagi O : - Klien mengakui itu hal yang salah - Kontak mata kurang - Klien menunduk - Berbicara pelan - Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi peran	<i>Clatij</i>
11.45		3.6 Mendiskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri P : ” Kak N, apakah yang kak N sampaikan itu benar atau salah untuk mengkritik diri sendiri?”	S : - Klien merasa apa yang dilakukan benar - Klien mengatakan dirinya berbeda dari orang lain	<i>Clatij</i>

		<p>K :</p> <p>”Salah kak, makannya saya tidak mau mengkritik diri saya lagi”</p>	<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Komunikasi koherent</li> </ul>	
<p>Sabtu, 17 Desember 2022 10.00</p>	<p>Harga diri rendah kronik</p>	<p>1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>”Kak N bagaimana kabarnya hari ini, apakah masih ada pandangan negatif yang ada dipikiran kak N?”</p> <p>K :</p> <p>“Kabar saya baik kak saya sudah berusaha berfikir positif kak, tetapi terkadang saya masih ada pikiran negatif yang saya pikirkan saya masih malu dengan diri saya”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan terkadang masih berfikiran yang negatif</li> <li>- Klien mengatakan masih malu dengan dirinya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Klien masih</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>

			tampak lesu - Berbicara klien masih pelan	
10.05		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“kaka harus semangat untuk sembuh dan semangat minum obatnya, jangan berfikir negatif tentang diri sendiri, coba ayo diubah untuk berfikiran positif kak</p> <p>K :</p> <p>“ Iya kak saya ingin cepat sembuh, saya akan berusaha agar tidak selalu berfikiran negatif terus terhadap diri saya”</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan ingin cepat sembuh</p> <p>O :</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Klien sudah tidak sering menunduk</p> <p>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</p> <p>- Klien masih tampak lesu</p> <p>- Berbicara klien masih pelan</p>	<i>Clatij</i>
10.05		<p>1.3 Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri SP2P</p> <p>P :</p> <p>“Kak N coba sudah diingat-ingat apa saja pengalaman yang kak N pernah lakukan?”</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan bisa menggambar</p> <p>- Klien terkadang masih</p>	<i>Clatij</i>

		<p>K : “Saya malu kak, saya bisa menggambar tapi gambaran saya jelek”</p>	<p>mengatakan hal negatif tentang diri nya</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
10.10		<p>1.5 Memfasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri</p> <p>P :</p> <p>“Baik saya sudah siapkan untuk kertas dan pulpennya kak”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak trimakasih”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia menggambar</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan kertas dan pulpen untuk menggambar</li> <li>- Kontak mata ada</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
10.10		<p>1.6 Melatih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>SP2P</p> <p>P :</p> <p>“Kak N coba sekarang gambarkan apa yang kak N pikirkan”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak, saya akan menggambarkan pemandangan yang indah”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan ingin menggambarkan pemandangan yang indah</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak senang</li> <li>- Klien menggambar pemandangan</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Klien bersemangat</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
10.15		<p>1.8 Melatih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam terapeutik</li> <li>- Kontrak</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>- Menanyakan kesediaan klien</li> </ul> <p>P :</p> <p>“Tujuan dari terapi ini ialah mengubah pikiran dari tidak logis dan negative menjadi objektif, rasional, positif, meningkatkan aktivitas, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (maladaptive), serta meningkatkan ketrampilan sosial”</p> <p>“Tempatnya disini”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Kliene masih berbicara pelan</li> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien bersedia mengikuti terapi</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>“Apakah kak N bersedia?”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak bersedia”</p> <p>Kerja</p> <p>- Sesi 1</p> <p>Membangun hubungan saling percaya dan mengisi inform consent</p> <p>P :</p> <p>“Kak N bagaimana perasaannya?”</p> <p>“Kak N ini saya ada inform consent lembar persetujuan untuk mengikuti terapi yang akan di berikan, bisa saya meminta tanda tanganya jika bersedia mengikuti terapi ini kak?”</p> <p>K :</p> <p>“Perasaan saya masih seperti biasa kak, saya merasa tidak ada kegunaannya”</p> <p>“Boleh kak saya bersedia mengikuti terapi, saya ingin segera sembuh”</p> <p>- Sesi 2</p> <p>a. Mengidentifikasi kondisi klien dan melakukan Pre-</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan kabar baik</p> <p>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</p> <p>O :</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Klien masih tampak lesu</p> <p>- Kliene masih berbicara pelan</p> <p>- Klien mengikuti arahan</p> <p>- Klien bersedia mengikuti terapi</p>	
--	--	---	---	--

		<p>Test menggunakan skala harga diri</p> <p>P :</p> <p>“Kak coba kak N bisa sebutkan atau ceritakan pikiran negatif yang timbul dipikiran kak N, serta dampak dari pikiran tersebut apa?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa tidak bisa melakukan apa-apa, tidak ada yang suka dengan saya”</p> <p>b. Melakukan restrukturisasi kognitif</p> <p>c. Memberikan wawasan perilaku yang positif yang dapat dilakukan dan membuat rencana tindak lanjut</p> <p>P :</p> <p>“Jadi coba kak N bagaimana dari pikiran negatif yang kak N sebutkan tadi kita cari untuk cara mengatasinya</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan akan mengikuti arahan</p> <p>- Klien mengatakan terkadang masih terdapat pikiran negatifnya</p> <p>O :</p> <p>- Klien mengisi pre test di bantu dengan perawat</p> <p>- Melakukan pre test dengan skala RSES</p> <p>- Skor pre RSES</p> <p>S :</p> <p>- Klien mencoba melatih</p>	
--	--	---	--	--

		<p>yaitu dengan slalu berfikiran positif, coba sekarang kita catat pikiran-pikiran positif. Coba dari apa yang kita tuliskan ini bagaimana kak apakah sudah paham untuk cara mengatasinya?”</p> <p>K :</p> <p>“Dari pikiran positif yang di catat, jadi saya harus berfiran positif untuk mengatasi pikiran negatif sya, saya adalah orang yang berharga, berguna dan memiliki banyak kemampuan yang bisa saya lakukan dan di banggakan, saya harus menghargai diri saya sendiri”</p> <p>Terminasi</p> <p>a. Membaca hamdallah</p> <p>P :</p> <p>“Alhamduillah, tindakan terapi hari ini telah selesai”</p> <p>K :</p> <p>“Alhamdulillah”</p> <p>b. Menanyakan perasaan klien</p>	<p>mengatasi pikiran negatifnya</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengikuti arahan dan instruksi</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Klien dapat melatih pikiran positif</li> </ul>	
--	--	---	--	--

		<p>setelah dilakukan terapi</p> <p>P :</p> <p>“Bagaimana perasaan kak N setelah dilakukan terapi ini?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa lebih terbuka kak pikiran saya, merasa lebih tenang pikiran saya”</p> <p>c. Memberi reinforcement positif</p> <p>P :</p> <p>“Kak N tadi sudah bagus mengikuti terapi dengan baik”</p> <p>K :</p> <p>“Trimakasih kak”</p> <p>d. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya</p> <p>P :</p> <p>“Baik kita akan kita lanjutkan besok kita bertemu kembali ya kak, untuk waktunya pukul 10.00 ya kak, tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kaka bersedia?”</p> <p>“Jangan lupa untuk dilakukan sikap dan fikiran positif yang sudah di catat tadi ya”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak saya bersedia”</p>	<p>S :</p> <p>- Klien membaca hamdallah</p> <p>- Klien mengatakan lebih terbuka pikirannya dan lebih tenang pikirannya</p> <p>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi selanjutnya</p> <p>O :</p> <p>- Klien dapat mengungkapkan perasaannya sebelum dan sesudah terapi</p> <p>- Klien memperhatikan saat di ajak berbicara</p>	
--	--	--	---	--

		<p>e. Doa</p> <p>P :</p> <p>“Untuk mengakhiri pertemuan marilah kita tutup dengan doa, kak N bisa mengaminkan ya”</p> <p>لِّلّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْاَسْ اَشْفِ اَنْتَ الشَّافِى شِفَاءً اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَمَمًا</p> <p>Artinya: “(Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi)”</p> <p>K :</p> <p>“Aamiin”</p> <p>f. Salam dan penutup</p> <p>P :</p> <p>“Baik kalau begitu sampai bertemu besok ya kak, assalamualaikum”</p> <p>K :</p> <p>“Walaikumsalam”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Komunikasi koherent</li> <li>- Skor RSES setelah terapi</li> </ul>	
11.15	Isolasi Sosial	2.1 Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>P :</p> <p>”Kak N apakah sudah ngobrol atau dengan teman-teman dua orang?”</p> <p>K :</p> <p>”Saya tadi ngobrol dengan Ny. T, Ny. A, dan Ny. E”</p>	<p>sudah mengobrol dengan Ny. T, Ny. A, dan Ny. E”</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengobrol dengan lebih dari 2 orang</li> </ul>	
11.25		<p>2.3 Memberikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>P :</p> <p>”Wah hebat sekali kak N telah mengikuti anjuran, dan telah mengobrol dengan temannya”</p> <p>K :</p> <p>”Iya kak, saya ingin cepat pulang”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengtakan ingin cepat pulang</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>

11.30		<p>2.6 Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p> <p>P :</p> <p>“Bagaimana kak N apakah sudah berbagi pengalaman dengan temannya?”</p> <p>K :</p> <p>“Sudah kak saya tadi sudah berbagi pengalaman bersama Ny. E, saya berbagi pengalaman saya pernah punya seorang pacar namanya pak H”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sudah berbagi pengalaman dengan Ny.E</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengungkapkan pengalamannya kepada temannya</li> <li>- Klien mengikuti saran</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
<p>Senin, 19 Desember 2022 15.00</p>	<p>Harga diri rendah kronik</p>	<p>1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>”Kak N bagaimana kabarnya hari ini, apakah masih ada pandangan negatif yang ada dipikiran kak N?”</p> <p>K :</p> <p>“Kabar saya baik kak saya sudah</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan terkadang masih berfikiran yang negatif</li> <li>- Klien mengatakan masih malu</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>berusaha berfikir positif kak, tetapi terkadang saya masih ada pikiran negatif yang saya pikirkan saya masih malu dengan diri saya”</p>	<p>dengan dirinya</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.05		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“kaka harus semangat untuk sembuh dan semangat minum obatnya, jangan berfikir negatif tentang diri sendiri, coba ayo diubah untuk berfikiran positif kak</p> <p>K :</p> <p>“ Iya kak saya ingin cepat sembuh, saya akan berusaha agar tidak selalu berfikiran negatif</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan ingin cepat sembuh</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak</li> </ul>	<i>Claly</i>

		terus terhadap diri saya”	berbicara - Klien masih tampak lesu - Berbicara klien masih pelan	
15.15		<p>1.3 Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri SP2P</p> <p>P : “Kak N kemarin kita sudah mengga,bar, selain menggambar pengalaman apa lagi yang kak N punya”</p> <p>K : “Itu saja kak yang saya bisa” “Saya mau menggambar lagi kak”</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan hanya memiliki satu pengalaman kemampuan</p> <p>- Klien mengatakan ingin menggambar</p> <p>O :</p> <p>- masih bingung dengan kemampuan pengalaman yang dimiliki</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Klien sudah tidak sering menunduk</p> <p>- Klien memperhatikan</p>	<i>Clatij</i>

			<p>ketika di ajak berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.35		<p>1.5 Memfasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri</p> <p>P :</p> <p>“Baik saya sudah siapkan untuk kertas dan pulpenya kak”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak trimakasih”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan ingin menggambar</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan kertas dan pulpen untuk menggambar</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>1.7 Melatih pernyataan/ kemampuan positif diri SP2P</p> <p>P :</p> <p>“Nah dari beberapa kemampuan tadi, coba sekarang kita akan melakukan latihan kemampuan yang mana?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya ingin menggambar kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan ingin menggambar</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak senang menggambar</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> </ul>	
15.40		<p>1.8 Melatih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam terapeutik</li> <li>- Kontrak</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>- Menanyakan kesediaan klien</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Kliene masih</li> </ul>	

		<p>P :</p> <p>“Tujuan dari terapi ini ialah mengubah pikiran dari tidak logis dan negative menjadi objektif, rasional, positif, meningkatkan aktivitas, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (maladaptive), serta meningkatkan ketrampilan sosial”</p> <p>“Jadi ada 4 sesi kak, di setiap sesinya waktu nya 60 menit, untuk hari ini kita akan melakukan sesi 1 dan 2 terlebih dahulu”</p> <p>“Tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kak N bersedia?”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak bersedia”</p> <p>Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesi 1</li> </ul> <p>Membangun hubungan saling percaya dan mengisi inform consent</p> <p>P :</p> <p>“Kak N bagaimana perasaannya?”</p> <p>“Kak N ini saya ada inform consent lembar persetujuan untuk mengikuti terapi yang akan di</p>	<p>berbicara pelan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan kabar baik</li> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> </ul>	
--	--	--	---	--

		<p>berikan, bisa saya meminta tanda tangannya jika bersedia mengikuti terapi ini kak?”</p> <p>K :</p> <p>“Perasaan saya masih seperti biasa kak, saya merasa tidak ada kegunaannya”</p> <p>“Boleh kak saya bersedia mengikuti terapi, saya ingin segera sembuh”</p> <p>- Sesi 2</p> <p>a. Mengidentifikasi kondisi klien dan melakukan Pre-Test menggunakan skala harga diri</p> <p>P :</p> <p>“Kak coba kak N apakah masih ada pikiran negatif yang kak N pikirkan ? kalau ada coba bisa sebutkan atau ceritakan pikiran negatif yang timbul dipikiran kak N, serta dampak dari pikiran tersebut apa?”</p> <p>K :</p> <p>“Sudah tidak ada fikiran negatif saya terhadap diri</p>	<p>- Kliene masih berbicara pelan</p> <p>- Klien mengikuti arahan</p> <p>- Klien bersedia mengikuti terapi</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengatakan akan mengikuti arahan</p> <p>- Klien mengatakan tidak ada sudah pikiran negatifnya</p> <p>O :</p> <p>- Klien mengisi pre test di bantu</p>	
--	--	---	--	--

		<p>saya sendiri kak, saya sudah melakukan terapi kemarin”</p> <p>b. Melakukan restrukturisasi kognitif</p> <p>c. Memberikan wawasan perilaku yang positif yang dapat dilakukan dan membuat rencana tindak lanjut</p> <p>P :</p> <p>“Jadi coba kak N bagaimana cara mengatasinya pikiran negatif, kak N masih ingat? Coba sebutkan”</p> <p>K :</p> <p>yaitu dengan slalu berfikiranpositif, kita tuliskan dibuku cara mengatasi pikiran negatif dengan selalu berfikir positif”</p> <p>“Dari pikiran positif yang di catat, jadi saya harus berfiran positif untuk mengatasi pikiran negatif sya, saya adalah orang yang berharga, berguna dan memiliki banyak kemampuan yang bisa saya</p>	<p>dengan perawat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pre test dengan skala RSES</li> <li>- Skor pre RSES</li> </ul> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mencoba melatih mengatasi pikiran negatifnya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengikuti arahan dan instruksi</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Klien dapat melatih pikiran positif</li> </ul>	
--	--	--	--	--

		<p>lakukan dan di banggakan, saya harus menghargai diri saya sendiri”</p> <p>Terminasi</p> <p>a. Membaca hamdallah</p> <p>P :</p> <p>“Alhamduillah, tindakan terapi hari ini telah selesai”</p> <p>K :</p> <p>“Alhamdulillah”</p> <p>b. Menanyakan perasaan klien setelah dilakukan terapi</p> <p>P :</p> <p>“Bagaimana perasaan kak N setelah dilakukan terapi ini?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa lebih terbuka kak pikiran saya, merasa lebih tenang pikiran saya”</p> <p>c. Memberi reinforcement positif</p> <p>P :</p> <p>“Kak N tadi sudah bagus mengikuti terapi dengan baik”</p> <p>K :</p> <p>“Trimakasih kak”</p> <p>d. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya</p>		
--	--	---	--	--

S :

- Klien membaca hamdallah

- Klien mengatakan

lebih terbuka pikirannya dan

lebih tenang pikirannya

- Klien mengatakan

		<p>P :</p> <p>“Baik kita akan kita lanjutkan besok kita bertemu kembali ya kak, untuk waktunya pukul 10.00 ya kak, tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kaka bersedia?”</p> <p>“Jangan lupa untuk dilakukan sikap dan fikiran positif yang sudah di catat tadi ya”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak saya bersedia”</p> <p>e. Doa</p> <p>P :</p> <p>“Untuk mengakhiri pertemuan marilah kita tutup dengan doa, kak N bisa mengaminkan ya”</p> <p>لِّلّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْاَسْ اَشْفِ اَنْتَ الشَّافِى  شِفَاءً اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءً لَا يَغَادِرُ سَعْمًا</p> <p>Artinya: “(Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi)”</p>	<p>bersedia</p> <p>mengikuti terapi selanjutnya</p> <p>O :</p> <p>- Klien dapat mengungkapkan perasaannya sebelum dan sesudah terapi</p> <p>- Klien memperhatikan saat di ajak berbicara</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Komunikasi koherent</p> <p>- Skor RSES setelah terapi</p>	
--	--	--	--	--

		<p>K :</p> <p>“Aamiin”</p> <p>f. Salam dan penutup</p> <p>P :</p> <p>“Baik kalau begitu sampai bertemu besok ya kak, assalamualaikum”</p> <p>K :</p> <p>“Walaikumsalam”</p>		
Selasa, 20 Desember 2022 15.00	Harga diri rendah kronik	<p>1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>P :”Bagaimana kabarnya kak N, bagaimana pandangan tentang dirinya hari ini, apakah masih berfikiran negatif tentang diri?”</p> <p>K :”Sudah kak, saya sekarang setiap hari selalu berusaha berfikiran positif di setiap kejadian di hidup saya”</p> <p>“Saya merasa puas dengan hidup saya”</p> <p>“Saya mampu melakukan banyak hal”</p> <p>Saya berguna bagi diri saya dan orang lain”</p> <p>Saya merasa saya berharga”</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan tidak ada fikiran negatif lagi</p> <p>- Klien mengatakan sudah berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain</p> <p>O :</p> <p>- Klien menyebutkan pikiran positifnya</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Klien sudah tidak sering</p>	<i>Claly</i>

			<p>menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.10		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“Bagus kak N terus selalu berfikiran positif ya”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak, pasti”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan pasti selalu menerapkan pikiran positifnya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
15.15		<p>1.3 Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri (SP1P)</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>P :</p> <p>“Coba kan kak N sudah selalu berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain, coba sekarang sebutkan apa saja pengalaman kemampuan yang kak N miliki, yang bisa kembali dilakukan di Yayasan, sebutkan saja nanti kita akan pilih kegiatan yang masih bisa dilakukan disini”</p> <p>K :</p> <p>“Kemampuan yang pernah saya miliki yaitu seperti saya bisa mencuci piring, selain itu ada mencuci baju, menjemur pakaian, bernyanyi, menulis, menggambar dan mewarnai, berolahraga”</p>	<p>memiliki beberapa kemampuan yang dimiliki</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien dapat mengidentifikasi pengalaman yang ia punya</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.30		<p>1.4 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>P :</p> <p>“Wah banyak sekli ya kemampuan yang kak N miliki”</p> <p>K :</p> <p>“Iyakak trimakaish kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengcapkan terimakasih</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			<p>menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.35		<p>1.7 Melatih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>SP2P</p> <p>P :</p> <p>“Nah dari beberapa kemampuan tadi, coba sekarang kita akan melakukan latihan kemampuan yang mana?”</p> <p>“Coba sekarang sebutkan langkah-langkah mencuci piring bagaimana?”</p> <p>“Dan sebutkan manfaat untuk mencuci piring itu apa saja”</p> <p>K :</p> <p>“Saya ingin latihan mencuci piring kak, saya sudah tau untuk langkah-langkahnya”</p> <p>“Baik untuk langkah pertama yaitu bersihkan dulu piring dari sisa sisa makanan, setelah itu siapkan sabun dan air nya, setelah itu siram piring dengan air</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan dapat menyebutkan langkahlangkah mencuci piring</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien dapat menyebutkan dengan baik langkah – langkah mencuci piring</li> <li>- Klien dapat menyebutkan manfaat kemampuan mencuci piring</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>kemudian beri sabun dan gosok hingga bersih, setelah itu bilas hingga bersih, setelah itu tiriskan oiring”</p> <p>“Untuk manfaat mencuci piring yaitu agar piring menjadi bersih dan bisa digunakan kembali”</p>	<p>tidak sering menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.45		<p>1.8 Melatih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam terapeutik</li> <li>- Kontrak</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>- Menanyakan kesediaan klien</li> </ul> <p>P :</p> <p>“Tujuan dari terapi ini ialah mengubah pikiran dari tidak logis dan negative menjadi objektif, rasional, positif, meningkatkan aktivitas, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (maladaptive), serta meningkatkan ketrampilan sosial”</p> <p>“Jadi ada 4 sesi kak, di setiap sesi</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Kliene masih berbicara pelan</li> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien bersedia mengikuti terapi</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>nya waktu nya 60 menit, untuk hari ini kita akan melakukan sesi 1 dan 2 terlebih dahulu”</p> <p>“Tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kak N bersedia?”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak bersedia”</p> <p>Kerja</p> <p>- Sesi 3</p> <p>a. Mengajarkan dan mendampingi klien melakukan relaksasi.</p> <p>P :</p> <p>“Kak N sekarang kita akan melakukan terapi CBT yang ke 3 ya yaitu realksasi. Pertama posisikan tubuh dengan nyaman, setelah itu pejamkan mata tarik nafas dari hidung dan keluarkan dari mulut, sambil ungkapkan perasaan positif yang kak N pikirkan”</p> <p>K :</p> <p>“Posisi daya sudah</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan bersedia mengikuti relaksasi</p> <p>O :</p> <p>- Klien mengikuti terapi dengan baik</p> <p>- Klien dapat mengikuti teknik rileksasi yang di berikan dan</p>	
--	--	--	--	--

		<p>nyaman kak, saya pejamkan mata, saya puas dengan diri saya, saya mampu melakukan banyak hal seperti orang lain, saya berguna bagi diri saya dan orang lain”</p> <p>b. Memberikan tahap eksperimen perilaku kepada pasien</p> <p>P :</p> <p>“ Sekarang coba di buka buku aktivitas nya kita lihat aktivitas apa yang dapat dilakukan, kak N mau hari ini melakukan aktivitas positif apa ?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya mau menulis lagu dan bernyanyi”</p> <p>- Sesi 4 Mendiskusikan kemajuan klien melalui post test dan melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL).</p>	<p>diajarkan</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengatakan ingin melakukan aktivitas positif menulis lagu dan bernyanyi</p> <p>O :</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>- Klien tampak senang</p>	
--	--	---	--	--

		<p>Terminasi</p> <p>a. Membaca hamdallah</p> <p>P :</p> <p>“Alhamduillah, tindakan terapi hari ini telah selesai”</p> <p>K :</p> <p>“Alhamdulillah”</p> <p>b. Menanyakan perasaan klien setelah dilakukan terapi</p> <p>P :</p> <p>“Bagaimana perasaan kak N setelah dilakukan terapi ini?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa lebih relaks dan merasa tenang kak”</p> <p>c. Memberi reinforcement positif</p> <p>P :</p> <p>“Kak N tadi sudah bagus mengikuti terapi dengan baik”</p> <p>K :</p> <p>“Trimakasih kak”</p> <p>d. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya</p> <p>P :</p> <p>“Baik kita akan kita lanjutkan besok kita bertemu kembali ya kak, untuk waktunya pukul 15.00 ya kak, tempatnya</p>	<p>bernyanyi</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengikuti terapi dengan baik</p> <p>O :</p> <p>- Skor RSES setelah terapi</p> <p>S :</p> <p>- Klien membaca hamdallah</p> <p>- Klien mengatakan lebih rileks dan tenang</p> <p>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi selanjutnya</p> <p>O :</p> <p>- Klien dapat</p>	
--	--	--	--	--

		<p>disini”</p> <p>“Apakah kaka bersedia?”</p> <p>“Jangan lupa untuk dilakukan aktivitas yang di list ya kak”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak saya bersedia”</p> <p>e. Doa</p> <p>P :</p> <p>“Untuk mengakhiri pertemuan marilah kita tutup dengan doa, kak N bisa mengaminkan ya”</p> <p>لَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْبَاسَ اِشْفِ اَنْتَ الشَّافِي شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءَ لَا يَعْادِرُ سَمَمًا</p> <p>Artinya: “(Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi)”</p> <p>K :</p> <p>“Aamiin”</p> <p>f. Salam dan penutup</p> <p>P :</p> <p>“Baik kalau begitu sampai bertemu besok ya kak,</p>	<p>mengungkapkan perasaannya sebelum dan sesudah terapi</p> <p>- Klien memperhatikan saat di ajak berbicara</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Komunikasi koherent</p> <p>- Skor RSES setelah terapi</p>	
--	--	--	---	--

		assalamualaikum”  K :  “Walaikumsalam”		
Rabu 21 Desember 2022 15.00	Harga diri rendah kronik	1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri  P :”Bagaimana kabarnya kak N, bagaimana pandangan tentang dirinya hari ini, apakah masih berfikiran negatif tentang diri?”  K :”Sudah kak, saya sekarang setiap hari selalu berusaha berfikiran positif di setiap kejadian di hidup saya”  “Saya merasa puas dengan hidup saya”  “Saya mampu melakukan banyak hal”  Saya berguna bagi diri saya dan orang lain”  Saya merasa saya berharga”	S :  - Klien mengatakan tidak ada fikiran negatif lagi  - Klien mengatakan sudah berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain  O :  - Klien menyebutkan pikiran positifnya  - Kontak mata ada  - Klien sudah tidak sering menunduk  - Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara  - Berbicara klien	<i>Claly</i>

			masih pelan	
15.10		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P : “Bagus kak N terus selalu berfikiran positif ya”</p> <p>K : “Baik kak, pasti”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan pasti selalu menerapkan pikiran positifnya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
15.15		<p>1.4 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>P : “Wah banyak sekli ya kemampuan yang kak N miliki”</p> <p>K : “Iyakak trimakaish kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengucapkan terimakasih</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			<p>menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.20		<p>1.7 Melatih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>SP2P</p> <p>P :</p> <p>“Nah dari beberapa kemampuan tadi, coba sekarang kita akan melakukan latihan kemampuan yang mana?”</p> <p>“Coba sekarang sebutkan langkah-langkah nya bagaimana?”</p> <p>“Dan sebutkan manfaatnya apa saja”</p> <p>K :</p> <p>“Saya ingin latihan menggambar dan mewarnai”</p> <p>“Untuk alatnya ada kertas pulpen dan pewarna”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan dapat menyebutkan apa saja yang di gunakan untuk menggambar dan mewarnai</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien dapat menyebutkan dengan baik alat yang digunakan</li> <li>- Klien dapat menyebutkan manfaat kemampuan menggambar dan mewarnai</li> <li>- Kontak mata ada</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.50		<p>1.8 Melatih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam terapeutik</li> <li>- Kontrak</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>- Menanyakan kesediaan klien</li> </ul> <p>P :</p> <p>“Tujuan dari terapi ini ialah mengubah pikiran dari tidak logis dan negative menjadi objektif, rasional, positif, meningkatkan aktivitas, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (maladaptive), serta meningkatkan ketrampilan sosial”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Kliene masih berbicara pelan</li> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien bersedia mengikuti terapi</li> </ul>	<i>Claly</i>

		<p>“Jadi ada 4 sesi kak, di setiap sesinya waktu nya 60 menit, untuk hari ini kita akan melakukan sesi 1 dan 2 terlebih dahulu”</p> <p>“Tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kak N bersedia?”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak bersedia”</p> <p>Kerja</p> <p>- Sesi 3</p> <p>a. Mengajarkan dan mendampingi klien melakukan relaksasi.</p> <p>P :</p> <p>“Kak N sekarang kita akan melakukan terapi CBT yang ke 3 ya yaitu realksasi. Pertama posisikan tubuh dengan nyaman, setelah itu pejamkan mata tarik nafas dari hidung dan keluarkan dari mulut, sambil ungkapkan perasaan positif yang kak N pikirkan”</p> <p>K :</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan bersedia mengikuti relaksasi</p> <p>O :</p> <p>- Klien mengikuti terapi dengan baik</p> <p>- Klien dapat mengikuti teknik rileksasi yang di berikan</p>	
--	--	--	--	--

		<p>“Posisi daya sudah nyaman kak, saya pejamkan mata, saya puas dengan diri saya, saya mampu melakukan banyak hal seperti orang lain, saya berguna bagi diri saya dan orang lain”</p> <p>b. Memberikan tahap eksperimen perilaku kepada pasien</p> <p>P :</p> <p>“ Sekarang coba di buka buku aktivitas nya kita lihat aktivitas apa yang dapat dilakukan, kak N mau hari ini melakukan aktivitas positif apa ?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya mau mewarnai “</p> <p>- Sesi 4</p> <p>Mendiskusikan kemajuan klien melalui post test dan melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL).</p>	<p>dan diajarkan</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengatakan ingin melakukan aktivitas positif menggambar dan mewarnai</p> <p>O :</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>- Klien tampak senang menggambar</p>	
--	--	--	--	--

		<p>Terminasi</p> <p>a. Membaca hamdallah</p> <p>P :</p> <p>“Alhamduillah, tindakan terapi hari ini telah selesai”</p> <p>K :</p> <p>“Alhamdulillah”</p> <p>b. Menanyakan perasaan klien setelah dilakukan terapi</p> <p>P :</p> <p>“Bagaimana perasaan kak N setelah dilakukan terapi ini?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa lebih relaks dan merasa tenang kak”</p> <p>c. Memberi reinforcement positif</p> <p>P :</p> <p>“Kak N tadi sudah bagus mengikuti terapi dengan baik”</p> <p>K :</p> <p>“Trimakasih kak”</p> <p>d. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya</p> <p>P :</p> <p>“Baik kita akan kita lanjutkan besok kita bertemu kembali ya kak, untuk waktunya pukul 15.00 ya kak, tempatnya</p>	<p>dan mewarnai</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengikuti terapi dengan baik</p> <p>O :</p> <p>- Skor RSES setelah terapi</p> <p>S :</p> <p>- Klien membaca hamdallah</p> <p>- Klien mengatakan lebih rileks dan tenang</p> <p>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi selanjutnya</p> <p>O :</p> <p>- Klien dapat mengungkapkan</p>	
--	--	--	---	--

		<p>disini”</p> <p>“Apakah kaka bersedia?”</p> <p>“Jangan lupa untuk dilakukan aktivitas yang di list ya kak”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak saya bersedia”</p> <p>e. Doa</p> <p>P :</p> <p>“Untuk mengakhiri pertemuan marilah kita tutup dengan doa, kak N bisa mengaminkan ya”</p> <p>لَلّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْبَاسَ اِشْفِ اَنْتَ الشَّافِي شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءَ لَا يَعَادِرُ سَمَمًا</p> <p>Artinya: “(Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi)”</p> <p>K :</p> <p>“Aamiin”</p> <p>f. Salam dan penutup</p> <p>P :</p> <p>“Baik kalau begitu sampai bertemu besok ya kak,</p>	<p>perasaannya</p> <p>sebelum dan sesudah terapi</p> <p>- Klien memperhatikan saat di ajak berbicara</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Komunikasi koherent</p> <p>- Skor RSES setelah terapi</p>	
--	--	---	--	--

		assalamualaikum”  K :  “Walaikumsalam”		
Kamis 22 Desember 2022 15.00	Harga diri rendah kronik	1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri  P :”Bagaimana kabarnya kak N, bagaimana pandangan tentang dirinya hari ini, apakah masih berfikiran negatif tentang diri?”  K :”Sudah kak, saya sekarang setiap hari selalu berusaha berfikiran positif di setiap kejadian di hidup saya”  “Saya merasa puas dengan hidup saya”  “Saya mampu melakukan banyak hal”  Saya berguna bagi diri saya dan orang lain”  Saya merasa saya berharga”	S :  - Klien mengatakan tidak ada fikiran negatif lagi  - Klien mengatakan sudah berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain  O :  - Klien menyebutkan pikiran positifnya  - Kontak mata ada  - Klien sudah tidak sering menunduk  - Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara  - Berbicara klien	<i>Claly</i>

			masih pelan	
15.10		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“Bagus kak N terus selalu berfikiran positif ya”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak, pasti”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan pasti selalu menerapkan pikiran positifnya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
15.15		<p>1.4 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>P :</p> <p>“Wah banyak sekli ya kemampuan yang kak N miliki”</p> <p>K :</p> <p>“Iyakak trimakaish kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengucapkan terimakasih</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			<p>menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.30		<p>1.7 Melatih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>SP2P</p> <p>P :</p> <p>“Nah dari beberapa kemampuan tadi, coba sekarang kita akan melakukan latihan kemampuan yang mana?”</p> <p>“Coba sekarang sebutkan langkah-langkah-langkahnya bagaimana?”</p> <p>“Dan sebutkan manfaatnya apa saja”</p> <p>K :</p> <p>“Saya ingin latihan mencuci baju, menjemur, dan mengangkat pakaian kak”</p> <p>“Untuk langkah-langkahnya taruh air di bak lalu beri sabun, cuci baju, lalu bilas dengan air bersih 2 kali, lalu peras pakaian, setelah itu jemur pakaian, setelah itu angkat</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan dapat menyebutkan langkah-langkah langkah mencuci, menjemur, dan mengangkat pakaian</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien dapat menyebutkan dengan baik langkah – langkah mencuci, menjemur, dan mengangkat pakaian</li> <li>- Klien dapat</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>pakaian jika kering”</p> <p>“Manfaat nya agar baju kotor menjadi bersih, dan bisa di pakai kembali”</p>	<p>menyebutkan manfaat kemampuan mencuci, menjemur, dan mengangkat pakaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> </ul>	
		<p>1.8 Melatih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam terapeutik</li> <li>- Kontrak</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>- Menanyakan kesediaan klien</li> </ul> <p>P :</p> <p>“Tujuan dari terapi ini ialah</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> <li>- Kliene masih berbicara pelan</li> <li>- Klien mengikuti</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>

		<p>mengubah pikiran dari tidak logis dan negative menjadi objektif, rasional, positif, meningkatkan aktivitas, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (maladaptive), serta meningkatkan ketrampilan sosial”</p> <p>“Jadi ada 4 sesi kak, di setiap sesinya waktu nya 60 menit, untuk hari ini kita akan melakukan sesi 3 dan 4 terlebih dahulu”</p> <p>“Tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kak N bersedia?”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak bersedia”</p> <p>Kerja</p> <p>- Sesi 3</p> <p>a. Mengajarkan dan mendampingi klien melakukan relaksasi.</p> <p>P :</p> <p>“Kak N sekarang kita akan melakukan terapi CBT yang ke 3 ya yaitu realksasi. Pertama posisikan tubuh dengan nyaman, setelah itu</p>	<p>arahan</p> <p>- Klien bersedia mengikuti terapi</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengatakan bersedia mengikuti relaksasi</p> <p>O :</p> <p>- Klien mengikuti terapi dengan baik</p> <p>- Klien dapat</p>	
--	--	---	--	--

		<p>pejamkan mata tarik nafas dari hidung dan keluarkan dari mulut, sambil ungkapkan perasaan positif yang kak N pikirkan”</p> <p>K :</p> <p>“Posisi saya sudah nyaman kak, saya pejamkan mata, saya puas dengan diri saya, saya mampu melakukan banyak hal seperti orang lain, saya berguna bagi diri saya dan orang lain”</p> <p>b. Memberikan tahap eksperimen perilaku kepada pasien</p> <p>P :</p> <p>“ Sekarang coba di buka buku aktivitas nya kita lihat aktivitas apa yang dapat dilakukan, kak N mau hari ini melakukan aktivitas positif apa ?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya mau menulis perasaan”</p>	<p>mengikuti teknik rileksasi yang di berikan dan diajarkan</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengatakan ingin berlatih aktivitas mencuci baju, menjemur, dan mengangkat pakaian</p> <p>O :</p> <p>- Klien kooperatif</p>	
--	--	---	---	--

		<p>- Sesi 4</p> <p>Mendiskusikan kemajuan klien melalui post test dan melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL).</p> <p>Terminasi</p> <p>b. Membaca hamdallah</p> <p>P :</p> <p>“Alhamduillah, tindakan terapi hari ini telah selesai”</p> <p>K :</p> <p>“Alhamdulillah”</p> <p>c. Menanyakan perasaan klien setelah dilakukan terapi</p> <p>P :</p> <p>“Bagaimana perasaan kak N setelah dilakukan terapi ini?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa lebih relaks dan merasa tenang kak”</p> <p>d. Memberi reinforcement positif</p> <p>P :</p> <p>“Kak N tadi sudah bagus mengikuti terapi dengan baik”</p> <p>K :</p>	<p>- Klien mampu menyebutkan langkah-langkahnya</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengikuti terapi dengan baik</p> <p>O :</p> <p>- Skor RSES setelah terapi</p> <p>S :</p> <p>- Klien membaca hamdallah</p> <p>- Klien mengatakan lebih rileks dan tenang</p> <p>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</p>	
--	--	--	---	--

		<p>“Trimakasih kak”</p> <p>e. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya</p> <p>P :</p> <p>“Baik kita akan kita lanjutkan besok kita bertemu kembali ya kak, untuk waktunya pukul 15.00 ya kak, tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kaka bersedia?”</p> <p>“Jangan lupa untuk dilakukan aktivitas yang di list ya kak”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak saya bersedia”</p> <p>f. Doa</p> <p>P :</p> <p>“Untuk mengakhiri pertemuan marilah kita tutup dengan doa, kak N bisa mengaminkan ya”</p> <p>لِّلّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْاَسْ اِشْفِ اَلْتَ الشَّآ فِي  شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءَ لَا يُعَادِرُ سَعْمًا</p> <p>Artinya: “(Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang</p>	<p>selanjutnya</p> <p>O :</p> <p>- Klien dapat mengungkapkan perasaannya sebelum dan sesudah terapi</p> <p>- Klien memperhatikan saat di ajak berbicara</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Komunikasi koherent</p> <p>- Skor RSES setelah terapi</p>	
--	--	---	---	--

		<p>tidak meninggalkan sakit lagi)”</p> <p>K :</p> <p>“Aamiin”</p> <p>g. Salam dan penutup</p> <p>P :</p> <p>“Baik kalau begitu sampai bertemu besok ya kak, assalamualaikum”</p> <p>K :</p> <p>“Waalaikumsalam”</p>		
<p>Jum’at 23 Desember 2022 10.00</p>	<p>Harga diri rendah kronik</p>	<p>1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>P :”Bagaimana kabarnya kak N, bagaimana pandangan tentang dirinya hari ini, apakah masih berfikiran negatif tentang diri?”</p> <p>K :”Sudah kak, saya sekarang setiap hari selalu berusaha berfikiran positif di setiap kejadian di hidup saya”</p> <p>“Saya merasa puas dengan hidup saya”</p> <p>“Saya mampu melakukan banyak hal”</p> <p>Saya berguna bagi diri saya dan orang lain”</p> <p>Saya merasa saya berharga”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak ada fikiran negatif lagi</li> <li>- Klien mengatakan sudah berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien menyebutkan pikiran positifnya</li> <li>- Kontak mata ada</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
10.10		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“Bagus kak N terus selalu berfikiran positif ya”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak, pasti”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan pasti selalu menerapkan pikiran positifnya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	<i>Claly</i>

10.20		<p>1.4 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>P :</p> <p>“Wah banyak sekli ya kemampuan yang kak N miliki”</p> <p>K :</p> <p>“Iyakak trimakaish kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien</li> <li>- mencapai</li> <li>- terimakasih</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata</li> <li>- ada</li> <li>- Klien sudah</li> <li>- tidak sering</li> <li>- menunduk</li> <li>- Klien</li> <li>- memperhatikan</li> <li>- ketika di ajak</li> <li>- berbicara</li> <li>- Berbicara klien</li> <li>- masih pelan</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>
10.25		<p>1.7 Melatih pernyataan/ kemampuasn positif diri</p> <p>SP2P</p> <p>P :</p> <p>“Nah dari beberapa kemampuan tadi, coba sekarang kita akan melakukan latihan kemampuan yang mana?”</p> <p>“Coba sekarang sebutkan langkah-langkah dan apa saja yang di butuhkan?”</p> <p>“Dan sebutkan manfaatnya apa saja”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien</li> <li>- mengatakan</li> <li>- dapat</li> <li>- menyebutkan</li> <li>- apa saja yang di</li> <li>- butuhkan untuk</li> <li>- menuliskan</li> <li>- perasaan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien dapat</li> <li>- menyebutkan</li> <li>- apa saja yang</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>

		<p>K :</p> <p>“Saya ingin menuliskan perasaan saya kak”</p> <p>“yang dibutuhkan untuk menulis perasaan yaitu pulpen dan kertas”</p> <p>“Manfaatnya agar pikiran lebih tenang dan agar pikiran tersalurkan ketika menulis kak”</p>	<p>dibutuhkan untuk menulis perasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien dapat menyebutkan manfaat menulis perasaan</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>-</li> </ul>	
10.45		<p>1.8 Melatih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam terapeutik</li> <li>- Kontrak</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>- Menanyakan kesediaan klien</li> </ul> <p>P :</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien tampak semangat</li> <li>- Berbicara sudah tidak pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>

		<p>“Tujuan dari terapi ini ialah mengubah pikiran dari tidak logis dan negative menjadi objektif, rasional, positif, meningkatkan aktivitas, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (maladaptive), serta meningkatkan ketrampilan sosial”</p> <p>“Jadi ada 4 sesi kak, di setiap sesinya waktu nya 60 menit, untuk hari ini kita akan melakukan sesi 1 dan 2 terlebih dahulu”</p> <p>“Tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kak N bersedia?”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak bersedia”</p> <p>Kerja</p> <p>- Sesi 1</p> <p>Membangun hubungan saling percaya dan mengisi informed consent</p> <p>P :</p> <p>“Kak N bagaimana perasaannya?”</p> <p>“Kak N ini saya ada informed consent lembar persetujuan untuk mengikuti terapi yang akan diberikan, bisa saya meminta tanda</p>	<p>- Klien mengikuti arahan</p> <p>- Klien bersedia mengikuti terapi</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengatakan masih ingat dengan teknik relaksasi yang di ajarkan</p> <p>- Klien mengatakan setiap hari di terapkan</p> <p>- Klien mengatakan telah melakukan</p>	
--	--	--	---	--

		<p>tangganya jika bersedia mengikuti terapi ini kak?”</p> <p>K :</p> <p>“Perasaan saya masih seperti biasa kak, saya merasa tidak ada kegunaannya”</p> <p>“Boleh kak saya bersedia mengikuti terapi”</p> <p>- Sesi 2</p> <p>a. Mengidentifikasi kondisi klien dan melakukan Pre-Test menggunakan skala harga diri</p> <p>P :</p> <p>“Apakah kak Nmasih ada pikiran negatif yang di pikirkan?”</p> <p>K :</p> <p>“Sudah tidak kak, tidak adalagi fikiran negatif yang saya fikirkan, saya harus berfikir positif dan tidak boleh mengkritik diri sendiri, saya ingin cepat sembuh dan pulang kerumah”</p> <p>b. Melakukan restrukturisasi kognitif</p>	<p>aktivitas positif yang ada di buku kegiatan</p> <p>- Klien mengatakan ingin melakukan aktivitas senam</p> <p>O :</p> <p>- Klien melakukan teknik relaksasi</p> <p>- Klien melakukan terapi dengan sangat baik</p> <p>- Klien senang melakukan aktivitas senam</p> <p>- Klien kooperatif</p>	
--	--	---	--	--

		<p>c. Memberikan wawasan perilaku yang positif yang dapat dilakukan dan membuat rencana tindak lanjut</p> <p>P :</p> <p>“Jadi coba kak N sebutkan apakah kak N ingat bagaimana cara untuk mengatasi pikiran negatif?”</p> <p>K :</p> <p>“Dari pikiran positif yang di catat, jadi saya harus berfikir positif untuk mengatasi pikiran negatif saya, saya adalah orang yang berharga, berguna dan memiliki banyak kemampuan yang bisa saya lakukan dan di banggakan, saya harus menghargai diri saya sendiri”</p> <p>Terminasi</p> <p>a. Membaca hamdallah</p> <p>P :</p> <p>“Alhamduillah, tindakan terapi hari ini telah selesai”</p> <p>K :</p> <p>“Alhamdulillah”</p> <p>b. Menanyakan perasaan klien</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan senang karena ada perubahan dari dirinya</p> <p>- Klien mengatakan ingin segera pulang</p> <p>O :</p> <p>- Klien tampak senang</p> <p>- Klien kooperatif</p>	
--	--	--	---	--

		<p>setelah dilakukan terapi</p> <p>P :</p> <p>“Bagaimana perasaan kak N setelah dilakukan terapi ini?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa lebih terbuka kak pikiran saya, merasa lebih tenang pikiran saya”</p> <p>a. Memberi reinforcement positif</p> <p>P :</p> <p>“Kak N tadi sudah bagus mengikuti terapi dengan baik”</p> <p>K :</p> <p>“Trimakasih kak”</p> <p>b. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya</p> <p>P :</p> <p>“Baik kita akan kita lanjutkan besok kita bertemu kembali ya kak, untuk waktunya pukul 15.00 ya kak, tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kaka bersedia?”</p> <p>“Jangan lupa untuk dilakukan sikap dan fikiran positif yang sudah di catat tadi ya”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak saya bersedia”</p>		
--	--	--	--	--

		<p>c. Doa</p> <p>P :</p> <p>“Untuk mengakhiri pertemuan marilah kita tutup dengan doa, kak N bisa mengaminkan ya”</p> <p>لِّلّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اَذِيبِ الْبَاسَ اِنَّ الشَّيْءَ فِي شِفَاؤِكَ اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاؤُكَ لَا يَغَادِرُ سَمَمًا</p> <p>Artinya: “(Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi)”</p> <p>K :</p> <p>“Aamiin”</p> <p>d. Salam dan penutup</p> <p>P :</p> <p>“Baik kalau begitu sampai bertemu besok ya kak, assalamualaikum”</p> <p>K :</p> <p>“Walaikumsalam”</p>		
Selasa, 27 Desember 2022	Harga diri rendah kronik	1.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri  P :	S :  - Klien  mengatakan	<i>Clatij</i>

15.00		<p>”Bagaimana kabarnya kak N, bagaimana pandangan tentang dirinya hari ini, apakah masih berfikiran negatif tentang diri?”</p> <p>K :</p> <p>”Sudah kak, saya sekarang setiap hari selalu berusaha berfikiran positif di setiap kejadian di hidup saya”</p> <p>“Saya merasa puas dengan hidup saya”</p> <p>“Saya mampu melakukan banyak hal”</p> <p>Saya berguna bagi diri saya dan orang lain”</p> <p>Saya merasa saya berharga”</p> <p>“Saya pasti sembuh”</p>	<p>sudah berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain</p> <p>- Klien mengatakan pasti sembuh</p> <p>- Klien mengatakan sudah berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain</p> <p>O :</p> <p>- Klien menyebutkan pikiran positifnya</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Klien sudah tidak sering menunduk</p> <p>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</p> <p>- Berbicara klien masih pelan</p>	
-------	--	--	---	--

15.15		<p>1.2 Memotivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>P :</p> <p>“Bagus kak N terus selalu berfikiran positif ya”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak, pasti”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan pasti selalu menerapkan pikiran positifnya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	<i>Clatij</i>
15.20		<p>1.4 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>P :</p> <p>“Wah banyak sekli ya kemampuan yang kak N miliki”</p> <p>K :</p> <p>“Iyakak trimakaish kak”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengcapkan terimakasih</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> </ul>	
15.30		<p>1.7 Melatih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>SP2P</p> <p>P :</p> <p>“Nah dari beberapa kemampuan tadi, coba sekarang kita akan melakukan latihan kemampuan yang mana?”</p> <p>“Coba sekarang kak N sebutkan apa saja yang dibutuhkan untuk senam bagaimana?”</p> <p>“Dan sebutkan manfaat untuk senam”</p> <p>K :</p> <p>“Saya ingin latihan senam”</p> <p>“Baik untuk yang di butuhkan yaitu pengeras suara untuk lagunya”</p> <p>“Untuk manfaat senam agar tubuh sehat”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan dapat melakukan senam</li> <li>- Klien</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien dapat menyebutkan dengan baik langkah – langkah mencuci piring</li> <li>- Klien dapat menyebutkan manfaat kemampuan mencuci piring</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien sudah tidak sering</li> </ul>	<i>Clatij</i>

			<p>menunduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperhatikan ketika di ajak berbicara</li> </ul>	
15.50		<p>1.8 Melatih cara berfikir dan berperilaku positif</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam terapeutik</li> <li>- Kontrak</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> <li>- Menanyakan kesediaan klien</li> </ul> <p>P :</p> <p>“Tujuan dari terapi ini ialah mengubah pikiran dari tidak logis dan negative menjadi objektif, rasional, positif, meningkatkan aktivitas, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (maladaptive), serta meningkatkan ketrampilan sosial”</p> <p>“Tempatnya disini”</p> <p>“Apakah kak N bersedia?”</p> <p>K :</p> <p>“Iya kak bersedia”</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Klien tampak semangat</li> <li>- Berbicara sudah tidak pelan</li> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien bersedia mengikuti terapi</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>

		<p>Kerja</p> <p>- Sesi 3</p> <p>a. Mengajarkan dan mendampingi klien melakukan relaksasi.</p> <p>P :</p> <p>“Kak N apakah masih ingat teknik relaksasi yang telah di ajarkan, coba sekarang contohkan terapi CBT yang ke 3 ya yaitu realksasi.</p> <p>K :</p> <p>Masih ingat kak Pertama posisikan tubuh dengan nyaman, setelah itu pejamkan mata tarik nafas dari hidung dan keluarkan dari mulut, sambil ungkapkan perasaan positif yang kak N pikirkan”</p> <p>b. Memberikan tahap eksperimen perilaku kepada pasien</p> <p>P :</p> <p>“Kak N dari kegiatan</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan masih ingat dengan teknik relaksasi yang di ajarkan</p> <p>- Klien mengatakan setiap hari di terapkan</p> <p>- Klien mengatakan telah melakukan aktivitas positif yang ada di buku kegiatan</p> <p>- Klien mengatakan ingin melakukan aktivitas senam</p> <p>O :</p> <p>- Klien melakukan teknik relaksasi</p>	
--	--	--	---	--

		<p>yang di list kak N, kak N sekarang mau melakukan aktifitas positif yang mana?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya mau menulis perasaan saya kak”</p> <p>- Sesi 4</p> <p>Mendiskusikan kemajuan klien melalui post test dan melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL).</p> <p>P :</p> <p>“Kak N sudah bagus sekali selama ini mengikuti terapi ini, dari hasil pre dan post test terdapat peningkatan kak N”</p> <p>“Untuk selanjutnya terapi ini bisa tetap dilakukan ya kak N</p> <p>“</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak, akan saya lakukan terus kak”</p> <p>Terminasi</p> <p>a. Membaca hamdallah</p> <p>P :</p>	<p>- Klien melakukan terapi dengan sangat baik</p> <p>- Klien senang melakukan aktivitas senam</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengatakan senang karena ada perubahan dari dirinya</p> <p>- Klien mengatakan ingin segera pulang</p>	
--	--	---	--	--

		<p>“Alhamduillah, tindakan terapi hari ini telah selesai”</p> <p>K :</p> <p>“Alhamdulillah”</p> <p>b. Menanyakan perasaan klien setelah dilakukan terapi</p> <p>P :</p> <p>“Bagaimana perasaan kak N setelah dilakukan terapi ini?”</p> <p>K :</p> <p>“Saya merasa lebih relaks dan merasa tenang kak”</p> <p>c. Memberi reinforcement positif</p> <p>P :</p> <p>“Kak N tadi sudah bagus mengikuti terapi dengan baik”</p> <p>K :</p> <p>“Trimakasih kak”</p> <p>d. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya</p> <p>P :</p> <p>“Jangan lupa untuk dilakukan aktivitas yang di list ya kak”</p> <p>K :</p> <p>“Baik kak saya bersedia”</p> <p>e. Doa</p> <p>P :</p> <p>“Untuk mengakhiri pertemuan</p>	<p>O :</p> <p>- Klien tampak senang</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>S :</p> <p>- Klien membaca hamdallah</p> <p>- Klien mengatakan lebih rileks dan tenang</p> <p>- Klien mengatakan akan menerapkan terapi yang di berikan</p> <p>O :</p> <p>- Klien dapat mengungkapkan perasaannya sebelum dan</p>	
--	--	--	--	--

		<p>marilah kita tutup dengan doa, kak N bisa mengaminkan ya”</p> <p>لِّلّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْبَاسَ اِشْفِ اَنْتَ الشَّافِي  شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا</p> <p>Artinya: “(Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi)”</p> <p>K :</p> <p>“Aamiin”</p> <p>f. Salam dan penutup</p> <p>P :</p> <p>“Baik kalau begitu sampai bertemu besok ya kak, assalamualaikum”</p> <p>K :</p> <p>“Waalaikumsalam”</p>	<p>sesudah terapi</p> <p>- Klien memperhatikan saat di ajak berbicara</p> <p>- Klien kooperatif</p> <p>- Kontak mata ada</p> <p>- Komunikasi koherent</p> <p>- Skor RSES setelah terapi</p>	
--	--	---	---	--

## G. Evaluasi Keperawatan

Tabel 3. 3 Evaluasi Keperawatan

Hari/ Tgl/ Jam	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi	TTD
Senin, 12 Desember 2022 12.00	Harga diri rendah kronik	S : - Klien mengatakan dirinya tidak berguna - Klien mengatakan selama ia sakit tidak di terima di keluarganya - Klien mengatakan menolak verbalisasi positif - Klien mengataka keluarganya tidak peduli - Klien mengatakan trimakasih - Klien mengatakan malu dengan dirinya - Klien mengatakan malu jika menatap mata ketika ngobrol dengan orang lain O : - Klien kooperatif - Kontak mata kurang - Klien sering diam - Klien sering menunduk saat di ajak berbicara - Klien tampak lesu - Berbicara pelan - Klien mengatakan hal negatif tentang	<i>Clatij</i>

		<p>dirinya dan keluarganya</p> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>1.2 Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>1.3 Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>1.7 Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>1.9 Latih cara berfikir dan berperilaku</p>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	1	5	Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	1	5	Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	1	5	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	1	5	
KH	SB	SS	T																				
Penilaian diri positif	1	1	5																				
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	1	5																				
Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	1	5																				
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	1	5																				

		positif																	
12.00	Isolasi Sosial	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan jarang mau mengobrol dengan teman yang lainnya</li> <li>- Klien mengatakan memang jarang mau mengobrol dengan orang, klien lebih banyak diam di dalam yayasan</li> <li>- Klien menanyakan nama perawat D</li> <li>- Klien berkenalan dengan perawatn D”</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering diam</li> <li>- Klien sering menunduk saat di ajak berbicara</li> <li>- Klien tampak lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi perasaan berbeda</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Minat interaksi	1	1	5	Perilaku menarik diri	1	1	5	Verbalisasi perasaan berbeda	1	1	5	<i>Clatij</i>
KH	SB	SS	T																
Minat interaksi	1	1	5																
Perilaku menarik diri	1	1	5																
Verbalisasi perasaan berbeda	1	1	5																

		<table border="1"> <tr> <td>dengan orang lain</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>2.1 Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>2.5 Berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>2.6 anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap</p>	dengan orang lain				
dengan orang lain							
12.00	Koping Individu tidak efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan membutuhkan dukungan keluarga agar cepat sembuh”</li> <li>- Klien mengungkapkan kekhawatiran yang berlebihan</li> <li>- Klien mengatakan semenjak sakit ia merasa kurang diperhatikan dan di sayangi</li> <li>- Klien mengatakan semenjak sakit ia tidak diperbolehkan membantu orang tuanya</li> <li>- Klien mengatakan tidak ada yang mendukung dia ketika sakit</li> <li>- Klien mengatakan dia berbeda dengan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan ingin seperti orang lain se usianya</li> <li>- Klien merasa apa yang dilakukan benar</li> </ul>	<i>Clatij</i>				

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan dirinya berbeda dari orang lain</li> <li>- Klien mengatakan takut akan mengungkapkan perasaannya kepada orang lain</li> <li>- Klien mengatakan akan berusaha mengungkapkan perasaannya kepada temannya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Perilaku kurang asertif</li> <li>- Partisipasi sosial kurang</li> <li>- Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi peran</li> <li>- Klien masih mengungkapkan kelemahan dirinya</li> <li>- Klien mau mengikuti anjuran</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Koping tidak efektif belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="880 1514 1331 2000"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan memenuhi peran sesuai usia</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi pengakuan masalah</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	1	5	Verbalisasi pengakuan masalah	1	1	5	Verbalisasi	1	1	5	
KH	SB	SS	T																
Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	1	5																
Verbalisasi pengakuan masalah	1	1	5																
Verbalisasi	1	1	5																

		<table border="1"> <tr> <td>kelemahan diri</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>3.3 Diskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p> <p>3.4 Diskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri</p>	kelemahan diri				
kelemahan diri							
Selasa, 13 Desember 2022 12.00	Harga diri rendah kronik	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan malu bertemu dengan orang lain semenjak dirinya sakit</li> <li>- Klien mengatakan semenjak sakit tidak ada yang dibanggakan dari dirinya</li> <li>- Klien mengatakan tidak mempunyai pengalaman</li> <li>- Klien mengatakan malu jika menatap mata ketika ngobrol dengan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan percuma berfikir positif tentang dirinya, karena dia hanya bisa menyusahkan orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> </ul>	<i>Clatij</i>				

		<p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="879 349 1342 880"> <tr> <td data-bbox="879 349 1342 412">KH</td> </tr> <tr> <td data-bbox="879 412 1342 474">Penilaian diri positif</td> </tr> <tr> <td data-bbox="879 474 1342 629">Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</td> </tr> <tr> <td data-bbox="879 629 1342 752">Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri</td> </tr> <tr> <td data-bbox="879 752 1342 880">Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> </tr> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>1.2 Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>1.3 diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>1.7 anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p>	KH	Penilaian diri positif	Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	
KH								
Penilaian diri positif								
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif								
Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri								
Perasaan tidak mampu melakukan apapun								
12.00	Isolasi Sosial	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sudah mulai mau mengobrol dengan ibu R</li> <li>- Klien mengatakan ingin cepat pulang</li> <li>- Klien memperkenalkan diri dengan perawat Y dan perawat L</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> </ul>	Clatij					

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien telah ngobrol dengan 1 orang</li> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien berkenalan dengan 2 orang</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="882 719 1331 1151"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>2.2 Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>2.5 berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>2.6 anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap</p>	KH	SB	SS	T	Minat interaksi	1	3	5	Perilaku menarik diri	1	2	5	Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain	1	1	5	
KH	SB	SS	T																
Minat interaksi	1	3	5																
Perilaku menarik diri	1	2	5																
Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain	1	1	5																
	Koping Individu tidak efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak ada yang mendukung dia ketika sakit</li> <li>- Klien mengatakan dia berbeda dengan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan ingin seperti orang</li> </ul>	<i>Clatij</i>																

		<p>lain se usianya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien merasa apa yang dilakukan benar</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berbeda dari orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih mengkritik diri sendiri</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> </ul> <p>Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi peran</p> <p>A : Masalah keperawatan Koping tidak efektif belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="879 1084 1331 1637"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan memenuhi peran sesuai usia</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi pengakuan masalah</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi kelemahan diri</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>3.5 diskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p> <p>3.6 Diskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri</p>	KH	SB	SS	T	Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	1	5	Verbalisasi pengakuan masalah	1	1	5	Verbalisasi kelemahan diri	1	1	5	
KH	SB	SS	T																
Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	1	5																
Verbalisasi pengakuan masalah	1	1	5																
Verbalisasi kelemahan diri	1	1	5																

<p>Rabu, 14 Desember 2022 12.00</p>	<p>Harga diri rendah kronik</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan masih malu bertemu dengan orang lain semenjak dirinya sakit</li> <li>- Klien mengatakan orang lain tidak ada yang mau dengannya karena ia sakit gangguan jiwa</li> <li>- Klien mengatakan semenjak sakit ia tidak memiliki hal positif</li> <li>- Klien mengatakan ia adalah orang yang lambat dalam mengerjakan sesuatu</li> <li>- Klien mengatakan tidak mempunyai pengalaman banyak sama seperti orang lain</li> <li>- Klien mengatakan malu jika menatap mata ketika ngobrol dengan orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> <li>- Klien membandingkan dirinya dengan orang lain</li> <li>- Klien merendahkan dirinya</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri</p>	<p><i>Clatij</i></p>
---	-------------------------------------	--	----------------------

		rendah kronik belum teratasi																					
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	1	5	Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	1	5	Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	1	5	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	1	5	
KH	SB	SS	T																				
Penilaian diri positif	1	1	5																				
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	1	5																				
Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	1	5																				
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	1	5																				
		<p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>1.2 motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>1.5 berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>1.7 anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p>																					
	Isolasi Sosial	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan hanya mengobrol dengan Ny.S hari ini</li> <li>- Klien mengatakan ingin cepat pulang</li> </ul>																					

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien memperkenalkan diri dengan ibu R dan ibu W</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengobrol dengan 1 orang</li> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien berkenalan dengan 2 orang</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="882 965 1331 1397"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>2.1 Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>2.3 berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>2.7 anjurkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakata</p>	KH	SB	SS	T	Minat interaksi	1	3	5	Perilaku menarik diri	1	3	5	Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain	1	2	5	
KH	SB	SS	T																
Minat interaksi	1	3	5																
Perilaku menarik diri	1	3	5																
Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain	1	2	5																
12.00	Koping Individu tidak efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak ada yang mendukung dia ketika sakit</li> </ul>																	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan dia berbeda dengan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan ingin seperti orang lain se usianya</li> <li>- Klien merasa apa yang dilakukan benar</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berbeda dari orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih mengkritik diri sendiri</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi peran</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Koping tidak efektif belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="880 1267 1331 1823"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan memenuhi peran sesuai usia</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi pengakuan masalah</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi kelemahan diri</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>3.5 diskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p>	KH	SB	SS	T	Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	2	5	Verbalisasi pengakuan masalah	1	2	5	Verbalisasi kelemahan diri	1	2	5	
KH	SB	SS	T																
Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	2	5																
Verbalisasi pengakuan masalah	1	2	5																
Verbalisasi kelemahan diri	1	2	5																

		3.6 Diskusikan untuk mengklarifikasi kesalahanpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri																	
Kamis, 15 Desember 2022 12.00	Harga diri rendah kronik)	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan dirinya tidak nyambung ngobrol dengan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan akan mencoba untuk berusaha berfikiran positif terhadap dirinya sendiri</li> <li>- Klien mengatakan akan mencoba untuk berkontak mata jika mengobrol</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata mulai ada</li> <li>- Klien seringmenunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien masih mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan penilaian positif terhadap diri</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	2	5	Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	1	5	Penerimaan penilaian positif terhadap diri	1	2	5	<i>Clatij</i>
KH	SB	SS	T																
Penilaian diri positif	1	2	5																
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	1	5																
Penerimaan penilaian positif terhadap diri	1	2	5																

		<table border="1"> <tr> <td>sendiri</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </table>	sendiri				Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	1	5	
sendiri											
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	1	5								
	Isolasi Sosial	<p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>1.6 anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>1.2 berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i></p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sudah mengobrol dengan Ny. D dan Ny. E</li> <li>- Klien mengatakan akan ikut serta kegiatan di masyarakat</li> <li>- Klien mengatakan ingin cepat pulang</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengobrol dengan lebih dari 2 orang</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan isolasi sosial</p>	<p><i>Clatij</i></p>								

		<p>belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>2.2 identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>2.4 berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>2.8 anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p>	KH	SB	SS	T	Minat interaksi	1	4	5	Perilaku menarik diri	1	4	5	Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain	1	3	5	
KH	SB	SS	T																
Minat interaksi	1	4	5																
Perilaku menarik diri	1	4	5																
Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain	1	3	5																
12.00	Koping Individu tidak efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak ada yang mendukung dia ketika sakit</li> <li>- Klien mengatakan dia berbeda dengan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan ingin seperti orang lain se usianya</li> <li>- Klien merasa apa yang dilakukan benar</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berbeda dari orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih mengkritik diri sendiri</li> <li>- Kontak mata kurang</li> </ul>	<i>Clatij</i>																

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi peran</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Koping tidak efektif belum teratasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;">KH</th> <th style="width: 15%;">SB</th> <th style="width: 15%;">SS</th> <th style="width: 15%;">T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan memenuhi peran sesuai usia</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi pengakuan masalah</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi kelemahan diri</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>3.5 diskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p> <p>3.6 Diskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri</p>	KH	SB	SS	T	Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	3	5	Verbalisasi pengakuan masalah	1	3	5	Verbalisasi kelemahan diri	1	2	5	
KH	SB	SS	T																
Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	3	5																
Verbalisasi pengakuan masalah	1	3	5																
Verbalisasi kelemahan diri	1	2	5																
Jum'at, 16 Desember 2022 12.00	Harga diri rendah kronik	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih menganggap semenjak sakit tidak ada yang peduli dengannya terutama keluarganya</li> <li>- Klien mengatakan mengikuti anjuran</li> <li>- Klien mengatakan bersedia mengikuti terapi</li> <li>- Klien mengatakan bersedia mengisi</li> </ul>	<i>Clatij</i>																

		<p>inform consent dan bersedia mengikuti terapi karena ingin segera sembuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan akan mengikuti arahan</li> <li>- Klien masih mengkritik dirinya sendiri</li> <li>- Klien mengungkapkan pikiran negatifnya</li> <li>- Klien mencoba melatih mengatasi pikiran negatifnya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Motorik tidak tegang</li> <li>- Klien masih terkadang menunduk jika di ajak berbicara</li> <li>- Afek baik</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien masih mengatakan hal negatif tentang dirinya</li> <li>- Klien mengikuti arahan</li> <li>- Klien bersedia mengikuti terapi</li> <li>- Klien yakin sembuh</li> <li>- Klien dapat menyampaikan pikiran positifnya</li> <li>- Klien dapat melihat dirinya secara positif</li> <li>- Pasien dapat mengungkapkan perasaannya setelah terapi dan</li> </ul>	
--	--	--	--

		<p>sebelum terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- RSES skor sebelum tindakan 13</li> <li>- RSES skor sesudah tindakan 21</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</li> <li>1.2 Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</li> <li>1.3 Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</li> <li>1.3 Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</li> <li>1.7 fasilitasi lingkungan dan aktivitas</li> </ol>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	3	5	Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	2	5	Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	3	5	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	2	5	
KH	SB	SS	T																				
Penilaian diri positif	1	3	5																				
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	2	5																				
Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	3	5																				
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	2	5																				

		<p>yang meningkatkan harga diri</p> <p>1.8 latih pernyataan/ kemampuasan positif diri</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Sesi 1 dan 2</p>																	
	Isolasi sosial	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sudah mengobrol dengan Ny. D dan Ny. E</li> <li>- Klien mengtakan ingin cepat pulang</li> <li>- Klien mengatakan pernah bekerja sebelum ia sakit</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengungkapkan pengalamannya</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengobrol dengan lebih dari 2 orang</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">KH</th> <th style="width: 16%;">SB</th> <th style="width: 16%;">SS</th> <th style="width: 16%;">T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi perasaan berbeda</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Minat interaksi	1	4	5	Perilaku menarik diri	1	4	5	Verbalisasi perasaan berbeda	1	4	5	<i>Clatij</i>
KH	SB	SS	T																
Minat interaksi	1	4	5																
Perilaku menarik diri	1	4	5																
Verbalisasi perasaan berbeda	1	4	5																

		<table border="1"> <tr> <td>dengan orang lain</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>2.1 identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p> <p>2.2 berikan umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</p> <p>2.6 anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p>	dengan orang lain												
dengan orang lain															
12.00	Koping Individu tidak efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak ingin mengkritik dirinya lagi</li> <li>- Klien merasa apa yang dilakukan benar</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berbeda dari orang lain</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengakui itu hal yang salah</li> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien menunduk</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengungkapkan tidak mampu memenuhi peran</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Koping tidak efektif teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan memenuhi peran sesuai usia</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	5	5	Verbalisasi	1	5	5	<i>Clatij</i>
KH	SB	SS	T												
Kemampuan memenuhi peran sesuai usia	1	5	5												
Verbalisasi	1	5	5												

		<table border="1"> <tr> <td>pengakuan masalah</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi kelemahan diri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi intervensi</p> <p>3.5 Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi</p>	pengakuan masalah				Verbalisasi kelemahan diri	1	5	5	
pengakuan masalah											
Verbalisasi kelemahan diri	1	5	5								
Sabtu, 17 Desember 2022 12.00	Harga diri rendah kronik	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan memiliki aspek positif yang ada pada diri klien, dimana klien masih bisa mengurus dirinya sendiri</li> <li>- Klien mengatakan yakin akan sembuh</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berharga</li> <li>- Klien mengatakan dirinya sudah mulai menghargai dirinya sendiri</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mampu melihat dirinya secara positif</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Motorik tidak tegang</li> <li>- Respon baik</li> <li>- Pakaian klien rapi</li> <li>- Afek baik</li> <li>- Klien sudah tidak sering menunduk jika di ajak berbicara</li> <li>- Klien masih tampak lesu</li> </ul>	<i>Clatij</i>								

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbicara klien masih pelan</li> <li>- RSES skore sebelum terapi 22</li> <li>- RSES skore sesudah terapi 23</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik belum teratasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;">KH</th> <th style="width: 10%;">SB</th> <th style="width: 10%;">SS</th> <th style="width: 10%;">T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</li> <li>1.2 Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</li> <li>1.3 Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</li> <li>1.6 fasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri</li> </ul> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive</i></p>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	4	5	Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	2	5	Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	4	5	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	2	5	
KH	SB	SS	T																				
Penilaian diri positif	1	4	5																				
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	2	5																				
Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	4	5																				
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	2	5																				

		<i>Behaviour Therapy</i> (CBT) sesi 1 dan 2																	
	Isolasi sosial	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sudah mengobrol dengan Ny. T, Ny. A, dan Ny. E”</li> <li>- Klien mengatakan ingin cepat pulang</li> <li>- Klien mengungkapkan pengalamannya kepada temannya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata kurang</li> <li>- Klien sering menunduk</li> <li>- Klien lesu</li> <li>- Berbicara pelan</li> <li>- Klien mengobrol dengan lebih dari 2 orang</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>2.1 Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</p>	KH	SB	SS	T	Minat interaksi	1	5	5	Perilaku menarik diri	1	5	5	Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain	1	5	5	<i>Clatij</i>
KH	SB	SS	T																
Minat interaksi	1	5	5																
Perilaku menarik diri	1	5	5																
Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain	1	5	5																
Senin, 19 Desember 2022 17.00	Harga diri rendah kronik	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan memiliki aspek positif yang ada pada diri klien,</li> </ul>	<i>Clatij</i>																

		<p>dimana klien masih bisa mengurus dirinya sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan pasti sembuh</li> <li>- Klien mengatakan dirinya berharga</li> <li>- Klien mengatakan dirinya sudah mulai menghargai dirinya sendiri</li> <li>- Klien mengatakan hanya memiliki satu pengalaman kemampuan</li> <li>- Klien mengatakan ingin menggambar</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mampu melihat dirinya secara positif</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Afek baik</li> <li>- Motorik tidak tegang</li> <li>- Respon baik</li> <li>- Pakaian klien rapi</li> <li>- Klien sudah tidak menunduk jika di ajak berbicara</li> <li>- RSES skore sesudah terapi 25</li> <li>- RSES skore sesudah terapi 27</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik teratasi sebagian</p>													
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kemampuan atau</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	5	5	Perasaan memiliki kemampuan atau	1	3	5	
KH	SB	SS	T												
Penilaian diri positif	1	5	5												
Perasaan memiliki kemampuan atau	1	3	5												

		kelebihan positif			
		Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	5	5
		Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	3	5
		<p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>1.2 motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>1.3 diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>1.4 berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>1.8 latih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> sesi 3 dan 4</p>			
Selasa,20 Desember 2022 17.00	Harga diri rendah kronik	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan lebih rileks</li> <li>- Klien mengatakan tidak ada fikiran negatif lagi</li> <li>- Klien mengatakan sudah berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain</li> </ul>			
					<i>Clatij</i>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan pasti selalu menerapkan pikiran positifnya</li> <li>- Klien mengatakan memiliki beberapa kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien mengatakan dapat menyebutkan langkah-langkah mencuci piring</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mampu melihat dirinya secara positif</li> <li>- Ekspresi wajah lebih rileks</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Afek baik</li> <li>- Motorik tidak tegang</li> <li>- Klien memperhatikan jika di ajak berbicara</li> <li>- Respon baik</li> <li>- Pakaian klien rapi</li> <li>- Klien dapat mengidentifikasi pengalaman dan kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien dapat menyebutkan dengan baik langkah – langkah kemampuannya mencuci piring</li> <li>- Klien dapat menyebutkan manfaat kemampuan mencuci piring</li> <li>- RSES skore sebelum terapi 27</li> <li>- RSES skore setelah terapi 30</li> </ul>	
--	--	--	--

		<p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1.3 monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>1.4 motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>1.5 berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>1.7 latih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Sesi 3 dan 4</p>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	5	5	Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	4	5	Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	5	5	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4	5	
KH	SB	SS	T																				
Penilaian diri positif	1	5	5																				
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	4	5																				
Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	5	5																				
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4	5																				

<p>Rabu,21 Desember 2022 17.00</p>	<p>Harga diri rendah kronik</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan lebih rileks</li> <li>- Klien mengatakan tidak ada fikiran negatif lagi</li> <li>- Klien mengatakan sudah berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan pasti selalu menerapkan pikiran positifnya</li> <li>- Klien mengatakan memiliki beberapa kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien mengatakan memiliki kemampuan dan pengalaman menggambar</li> <li>- Klien mengatakan dapat menyebutkan alat alat untuk menggambar</li> <li>- Klien mengatakan ingin menggambar pemandangan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Afek baik</li> <li>- Respon baik</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Pakaian klien rapi</li> <li>- Motorik tidak tegang</li> <li>- Ekspresi wajah lebih rileks</li> <li>- Klien memperhatikan jika di ajak berbicara</li> </ul>	<p><i>Clatij</i></p>
--	-------------------------------------	--	----------------------

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mampu melihat dirinya secara positif</li> <li>- Klien dapat mengidentifikasi pengalaman dan kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien dapat menyebutkan dengan baik alat yang di gunakan menggambar</li> <li>- Klien dapat menyebutkan manfaat menggambar</li> <li>- RSES skore sebelum terapi 30</li> <li>- RSES skore sesudah terapi 32</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik teratasi sebagian</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;">KH</th> <th style="width: 10%;">SB</th> <th style="width: 10%;">SS</th> <th style="width: 10%;">T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	5	5	Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	4	5	Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	5	5	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4	5	
KH	SB	SS	T																				
Penilaian diri positif	1	5	5																				
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	4	5																				
Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	5	5																				
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4	5																				

		<p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>1.2 motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>1.5 berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>1.8 latih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Sesi 3 dan 4</p>	
<p>Kamis, 22 Desember 2022</p> <p>17.00</p>	<p>Harga diri rendah kronik</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan lebih rileks</li> <li>- Klien mengatakan sudah berfikir positif terhadap dirinya dan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan pasti selalu menerapkan pikiran positifnya</li> <li>- Klien mengatakan memiliki beberapa kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien mengatakan memiliki kemampuan mencuci, menemur, dan mengangkat pakaian</li> <li>- Klien menyebutkan langkah-langkah mencuci baju dan menjemur pakaian, serta mengangkat pakaian ketika kering</li> </ul> <p>O :</p>	<p><i>Clatij</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Afek baik</li> <li>- Respon baik</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Pakaian klien rapi</li> <li>- Motorik tidak tegang</li> <li>- Ekspresi wajah lebih rileks</li> <li>- Klien memperhatikan jika di ajak berbicara</li> <li>- Klien mampu melihat dirinya secara positif</li> <li>- Klien dapat mengidentifikasi pengalaman dan kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien dapat menyebutkan dengan baik langkah-langkah mencuci, menjemur, dan mengangkat pakaian</li> <li>- Klien dapat menyebutkan manfaat mencuci baju dan menjemur baju</li> <li>- RSES skore sebelum terapi 3</li> <li>- RSES skore setelah terapi 34</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik teratasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;">KH</th> <th style="width: 15%;">SB</th> <th style="width: 15%;">SS</th> <th style="width: 15%;">T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	5	5	Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	5	5	
KH	SB	SS	T												
Penilaian diri positif	1	5	5												
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	5	5												

		<table border="1"> <tr> <td>Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table>	Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	5	5	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	5	5	
Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	5	5								
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	5	5								
		<p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>1.2 motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>1.5 berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>1.8 latih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT) sesi 1 dan 2</p>									
Jum'at, 23 Desember 2022 12.00	Harga diri rendah kronik	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan lebih rileks</li> <li>- Klien mengatakan sudah berfikir positif terhadap dirinya dan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan pasti sembuh</li> <li>- Klien mengatakan memiliki beberapa kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien mengatakan ingin menuliskan perasaannya</li> </ul>	<i>Clatij</i>								

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien menyebutkan alat apa saja yang dibutuhkan ketika ingin menulis</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Afek baik</li> <li>- Respon baik</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Pakaian klien rapi</li> <li>- Motorik tidak tegang</li> <li>- Ekspresi wajah lebih rileks</li> <li>- Klien memperhatikan jika di ajak berbicara</li> <li>- Klien mampu melihat dirinya secara positif</li> <li>- Klien dapat mengidentifikasi pengalaman dan kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien dapat menyebutkan dengan baik alat dan langkah menulis perasaan</li> <li>- Klien dapat menyebutkan manfaat menulis perasaan</li> <li>- RSES skore sebelum terapi 34</li> <li>- RSES skore setelah terapi 35</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik teratasi</p>									
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>SB</th> <th>SS</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	SB	SS	T	Penilaian diri positif	1	5	5	
KH	SB	SS	T								
Penilaian diri positif	1	5	5								

		Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	5	5		
		Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	5	5		
		Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	5	5		
		<p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>1.2 motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>1.5 berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>1.7 latih pernyataan/ kemampuan positif diri</p> <p>Melakukan terapi inovasi <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT)</p> <p>Sesi 3 dan 4</p>					
Selasa, 27 Desember 2022 17.00	Harga diri rendah kronik	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan lebih rileks</li> <li>- Klien mengatakan sudah berfikiran positif terhadap dirinya dan orang lain</li> <li>- Klien mengatakan pasti sembuh</li> </ul>					<i>Clatij</i>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan memiliki beberapa kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien mengatakan ingin senam</li> <li>- Klien menyebutkan alat apa saja yang dibutuhkan untuk senam</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Afek baik</li> <li>- Respon baik</li> <li>- Klien kooperatif</li> <li>- Kontak mata ada</li> <li>- Pakaian klien rapi</li> <li>- Motorik tidak tegang</li> <li>- Ekspresi wajah lebih rileks</li> <li>- Klien memperhatikan jika di ajak berbicara</li> <li>- Klien mampu melihat dirinya secara positif</li> <li>- Klien dapat mengidentifikasi pengalaman dan kemampuan yang dimiliki</li> <li>- Klien dapat menyebutkan dengan baik alat yang di gunakan untuk senam</li> <li>- Klien dapat menyebutkan manfaat senam</li> <li>- RSES skore sebelum terapi 35</li> <li>- RSES skore setelah terapi 36</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan Harga diri rendah kronik teratasi</p>	
--	--	--	--

KH	SB	SS	T
Penilaian diri positif	1	5	5
Perasaan memiliki kemampuan atau kelebihan positif	1	5	5
Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri	1	5	5
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4	5
P : Lanjutkan intervensi			
1.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri			